DOCUMENT RESUME

ED 189 839 FL 011 100

TITLE	Indonesian Basic Course: Volume XIII. Outline of Geography.
INSTITUTION	Defense Language Inst., Monterey, Calif.
PUB DATE	Apr 73
NOTE	94p.: For related documents, see FL 011 091-100, ED 024 955, ED 057 696, ED 057 707, ED 058 791.
AVAILABLE FROM	Defense Language Institute, Foreign Language Center, Nonresident Division, Presidio of Monterey, CA 93940
LANGUAGE	Indonesian: English
EDRS PRICE	MF01/PC04 Plus Postage.
DESCRIPTORS	*Content Area Reading: Geography Instruction: *Indonesian: Intensive Language Courses: Language Proficiency: Postsecondary Education: *Reading Materials: *Second Language Instruction: Teaching Methods: Vocabulary Development
IDENTIFIERS	*Indonesia

ABSTRACT

This 8-unit volume written in Bahasa Indonesian is intended to acquaint United States military personnel studying Bahasa Indonesian with Indonesian geography and geographic terminology. The text, used in the third phase of the Basic Course, aims to: (1) relate significant content about the area, (2) expand the student's vocabulary, and (3) develop the student's linguistic skills. The eight units are: (1) Geographic Setting: (2) Natural Features: (3) Communication and Transportation: (4) Ethnic Groups, Languages, and Religious Beliefs: (5) Agriculture: (6) Industry: (7) Fishery and Animal Husbandry: and (8) Population Problem and Control. Each lesson consists of: (1) presentation of new vocabulary material in sentence context: (2) the text: (3) student assignments: and (4) Bahasa Indonesian/English word lists. A complete list of all new words and the chapters in which they appear is appended. (PMJ)

****
* Reproductions supplied by EDRS are the best that can be made *
* from the original document. *
****

ED189839

JN 0013 S

I N D O N E S I A N

BASIC COURSE

Volume XIII

OUTLINE OF GEOGRAPHY

"PERMISSION TO REPRODUCE THIS MATERIAL HAS BEEN GRANTED BY

DLI

TO THE EDUCATIONAL RESOURCES INFORMATION CENTER (ERIC)."

U.S. DEPARTMENT OF HEALTH, EDUCATION & WELFARE
NATIONAL INSTITUTE OF EDUCATION

THIS DOCUMENT HAS BEEN REPRODUCED EXACTLY AS RECEIVED FROM THE PERSON OR ORGANIZATION ORIGINATING IT. POINTS OF VIEW OR OPINIONS STATED DO NOT NECESSARILY REPRESENT OFFICIAL NATIONAL INSTITUTE OF EDUCATION POSITION OR POLICY

April 1973

DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE
PRINTED JUNE 1973
REPRINTED SEPTEMBER 1978

FL 011 100

THIS PUBLICATION IS TO BE USED PRIMARILY IN SUPPORT OF TRAINING MILITARY PERSONNEL AS PART OF THE DEFENSE LANGUAGE PROGRAM (RESIDENT AND NONRESIDENT). INQUIRIES CONCERNING THE USE OF THE MATERIALS, INCLUDING REQUESTS FOR COPIES, SHOULD BE ADDRESSED TO:

DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE
FOREIGN LANGUAGE CENTER
NONRESIDENT INSTRUCTION DIVISION
PRESIDIO OF MONTEREY, CA 93940

TOPICS IN THE AREAS OF POLITICS, INTERNATIONAL RELATIONS, MORES, ETC., WHICH MAY BE CONSIDERED AS CONTROVERSIAL FROM SOME POINTS OF VIEW ARE SOMETIMES INCLUDED IN LANGUAGE TRAINING FOR DLIFLC STUDENTS, SINCE MILITARY PERSONNEL MAY FIND THEMSELVES IN POSITIONS WHERE CLEAR UNDERSTANDING OF CONVERSATIONS OR WRITTEN MATERIAL OF THIS NATURE WILL BE ESSENTIAL TO THEIR MISSION. THE PRESENCE OF CONTROVERSIAL STATEMENTS--WHETHER REAL OR APPARENT--IN DLIFLC MATERIALS SHOULD NOT BE CONSTRUED AS REPRESENTING THE OPINIONS OF THE WRITERS, OF THE DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE, OR OF THE DEPARTMENT OF DEFENSE.

PREFACE

This volume, consisting of 8 lesson units, is used during the third phase of the Indonesian Basic Course for the purpose of attaining the following objectives:

1. relating significant contents in area background,
2. expanding the student's vocabulary mastery, and
3. developing his linguistic skills.

It is designed to acquaint students with Indonesian geography and geographic terminology.

TABLE OF CONTENTS

Lesson Unit		Page
1	Geographic Setting	1
2	Natural Features	15
3	Communication and Transportation	25
4	Ethnic Groups, Languages and Religious Beliefs	37
5	Agriculture	49
6	Industry	61
7	Fishery and Animal Husbandry	73
8	Population Problem and Control	85
CUMULATIVE WORD LIST		97

Lesson Unit 1

GEOGRAPHIC SETTING

I. Introduction of New Materials

A. Presentation

1. Kata samudera sama artinja dengan lautan, jakni laut jang luas.
2. Teduh artinja sama dengan tenang atau reda.
3. Bola dunia ialah sebuah bola jang bulat dan diatasnja tergambar peta dunia.
4. Membudjur artinja memandjang, garis budjur ialah garis jang memandjang.
5. Menaksir artinja mengatakan atau memberikan djumlah sesuatu berdasarkan kira^{2}.
6. Gugusan sama artinja dengan kumpulan atau kelompok.
7. Menjusun artinja mengatur atau meletakkan barang jang satu diatas jang lain.
8. Mempertjajakan artinja memberikan kepertjajaan kepada seseorang.
9. Perintjian ialah keterangan jang memuat hal^{2} jang seketjil^{2}nja.
10. Mengenangkan sama artinja dengan memperingati.
11. Djasa adalah suatu pekerdjaan atau tindakan jang baik dan berguna.
12. Ilmu hajat ialah ilmu tentang segala sesuatu jang hidup.

13. Garis lintang ialah garis pada bola dunia jang terletak dari barat ketimur.

B. Application/Practice

Terdjemahkan kalimat² ini kedalam bahasa Inggeris!

1. Benua Amerika diapit oleh Samudera Atlantik dan Lautan Teduh.
2. Menurut taksiran penduduk RRT sekarang (1972) berdjumlah lebih dari delapan ratus djuta orang.
3. Bukit Barisan adalah pegunungan jang membudjur dari utara keselatan dan terletak dipulau Sumatra.
4. Kepulauan ialah gugusan pulau² jang merupakan sebuah kesatuan.
5. Beliau sedang menjusun rentjana untuk penjerangan terhadap pertahanan musuh didaerah itu.
6. Mobil jang bertabrakan itu melintang ditengah djalan dan menghambat lalu lintas.
7. Marilah kita mengenangkan djasa para pahlawan jang telah mendahului kita.
8. Selama hajat masih dikandung badan, saja tak akan melupakan kebaikan hati saudara.
9. Beliau mempertjajakan hal itu kepada para pembantu dan penasehat beliau.
10. Perintjian djumlah penduduk tertulis pada daftar jang terlampir.
11. Ilmu hewan, ilmu tumbuh²an dan ilmu tubuh manusia termasuk ilmu hajat.

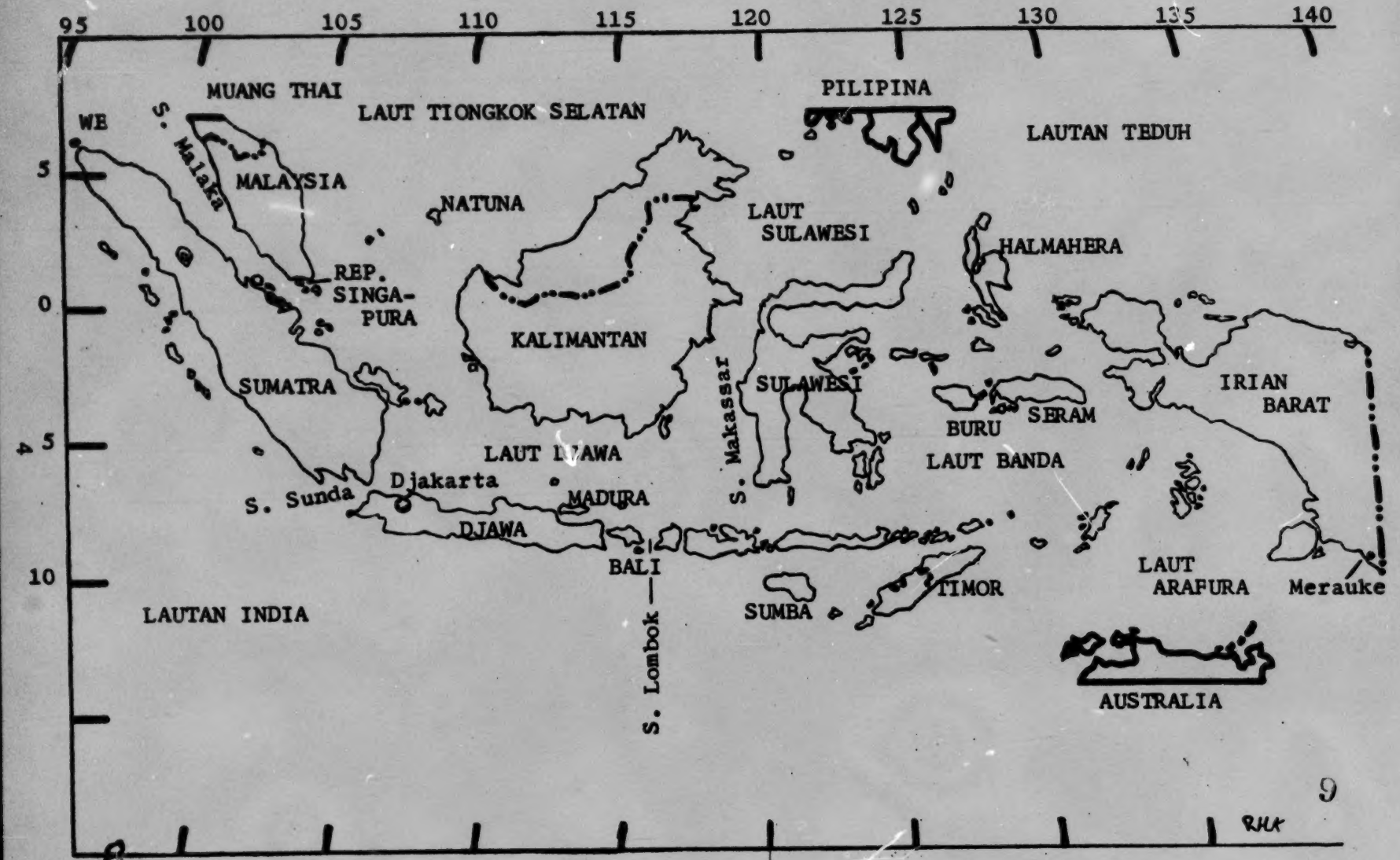
95
100
105
110
115
120
125
130
135
140
5
0
5
10
MUANG THAI
LAUT TIONGKOK SELATAN
PILIPINA
LAUTAN TEDUH
WE
S. Malaka
MALAYSIA
NATUNA
LAUT SULAWESI
HALMAHERA
REP. SINGA-PURA
KALIMANTAN
SUMATRA
S. Makassar
SULAWESI
IRIAN BARAT
BURU
SERAM
LAUT DJAWA
LAUT BANDA
Djakarta
S. Sunda
MADURA
DJAWA
BALI
LAUTAN INDIA
S. Lombok
SUMBA
TIMOR
LAUT ARAFURA
Merauke
AUSTRALIA

9

II. Text

A. Letak Indonesia Setjara Geografis

Indonesia adalah sebuah kepulauan jang terletak antara benua Asia dan Australia, serta antara Samudera India dan Lautan Teduh. Karena itu negeri itu djuga dikenal dengan nama Nusantara, jakni nusa atau pulau diantara benua² dan samudera² jang penting.

Kalau kita melihat peta atau bola dunia, negeri itu terletak diantara 95° BT (Budjur Timur) dan 141° BT, serta antara 6° LU (Lintang Utara) dan 11° LS (Lintang Selatan). Kota Indonesia jang terletak paling barat ialah Sabang dipulau We, dan jang terletak paling timur ialah Merauke di Irian Barat. Karena itu sering dikatakan bahwa wilajah Indonesia adalah „dari Sabang sampai ke Merauke."

B. Pembagian Wilajah Indonesia Setjara Geografis

Indonesia, negara kepulauan jang terbesar didunia, terdiri dari beribu² pulau. Dulu ditaksir ada 3.000 pulau besar dan ketjil, akan tetapi berdasarkan penjelidikan hidrografis baru² ini, ternjata bahwa djumlah pulau² ini melebihi 13.000. Dari djumlah ini, lebih dari 6.000 telah diberi nama setjara resmi dan hanja 992 buah jang didiami orang.

Pulau² itu dibagi mendjadi 4 gugusan, jakni:

1. Gugusan Sunda Besar, jang terdiri dari pulau² Djawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan pulau² ketjil disekitarnja.

LU 1

Daftar 1: Dati I dan Ibukotanja

Atjeh	Banda Atjeh
Sumatera Utara (Sumut)	Medan
Sumatera Barat (Sumbar)	Bukittinggi
Riau	Pakanbaru
Djambi	Djambi
Sumatera Selatan (Sumsel)	Palembang
Bengkulu	Bengkulu
Lampung	Tandjung Karang
Djawa Barat (Djabar)	Bandung
Daerah Chusus Ibukota	Djakarta
Djawa Tengah (Djateng)	Semarang
Daerah Istimewa Jogjakarta	Jogjakarta
Djawa Timur (Djatim)	Surabaja
Kalimantan Barat (Kalbar)	Pontianak
Kalimantan Tengah (Kalteng)	Palangkaraja
Kalimantan Selatan (Kalsel)	Bandjarmasin
Kalimantan Timur (Kaltim)	Samarinda
Sulawesi Utara (Sulut)	Manado
Sulawesi Tengah (Sulteng)	Palu
Sulawesi Selatan (Sulsel)	Udjung Pandang
Sulawesi Tenggara (Sulra)	Kendari
Nusatenggara Barat (Nustengbar)	Singaradja
Nusatenggara Timur (Nustengtim)	Kupang
Maluku	Ambon
Irian Barat (Irbar)	Djajapura

Kira² dua pertiga pulau Kalimantan adalah wilajah Indonesia sedang selebihnja adalah Brunai dan Malaysia.

2. Gugusan Sunda Ketjil atau Nusa Tenggara terdiri dari pulau² Bali, Lombok, Sumbawa, Sumba, Flores, Timor, Solor, Alor, dan lain²nja. Sebagian pulau Timor adalah wilajah Indonesia, sebagian lagi djadjahan Portugis.

3. Gugusan Maluku terdiri dari pulau² Halmahera, Ternate, Tidore, Morotai, Batjan, Obi, Buru, Seram, Ambon, Banda dan kepulauan² Sula, Kai, Aru, Tanimbar, dll.

4. Gugusan Irian terdiri dari Irian Barat, Biak, Japen, Waigeo, Salawati, Misol, dll. Irian Timur adalah wilajah Australia.

C. Pembagian Wilajah Indonesia Setjara Administratif.

Berdasarkan susunan pemerintahan sipil, wilajah Indonesia dibagi mendjadi 24 Propinsi atau Daerah Tingkat I (Dati I) dan 2 Daerah Istimewa. Tiap² Dati I dikepalai oleh seorang Gubernur/Kepala Daerah (Gub/Kdh), ketjuali Daerah Istimewa Jogjakarta jang dikepalai oleh Sultan Hamengku Buwono IX.

Selandjutnja tiap² Dati I dibagi lagi mendjadi beberapa Dati II atau Kabupaten jang masing² dikepalai oleh Bupati/ Kdh, dan achirnja tiap² Dati II dibagi lagi mendjadi beberapa Dati III jang lebih terkenal dengan nama Ketjamatan karena dikepalai oleh seorang Tjamat. Gubernur, Bupati dan Tjamat adalah pegawai Pemerintah Pusat (Kementerian Dalam Negeri), dan mereka adalah pegawai² jang digadji.

LU 1

Daftar 2: Luas Daratan Indonesia

Pulau Sumatra dan pulau² disekitarnja	473.605,9 km²
Pulau Kalimantan Indonesia	539,460 km²
Pulau Sulawesi dan pulau² disekitarnja	189.034,9 km²
Pulau Djawa dan Madura	132.174,1 km²
Pulau² Nusa Tenggara	73.614,5 km²
Kepulauan Maluku	114.316,3 km²
Irian Barat dan pulau² disekitarnja	382.140 km²
Djumlah	1.904.345,7 km²

Tiap Ketjamatan terdiri dari beberapa Kelurahan jang masing² dikepalai oleh seorang Lurah. Pada umumnja seorang Lurah dipilih oleh penduduk desanja dan dia bukan pegawai jang digadji melainkan hanja mendapat beberapa hak, misalnja hak mengolah dan memungut hasil tanah jang dipertjajakan kepadanja.

D. Luasnja dan batas²nja

Disebelah barat dan selatan wilajah Indonesia dibatasi oleh Samudera India, disebelah timur oleh Irian Timur, dan disebelah utara oleh Lautan Teduh (Pasifik), Laut Sulawesi, Malaysia Timur dan Brunai serta Laut Tiongkok Selatan.

Bagi bangsa Indonesia, wilajah negaranja meliputi daerah perairan serta daratan jang perbandingan luasnja adalah 2: 1. Luas daratan Indonesia kira² dua djuta km² (735.381 mil²), atau kira² 1/4 luas Amerika Serikat atau 1/3 luas Eropa tanpa Uni Sovjet. Perintjian luas daratan Indonesia tertera pada daftar.

Menurut teori, dalam zaman es Indonesia Barat termasuk benua Asia sedangkan bagian timur termasuk benua Australia. Sebagai bukti ditundjukkan bahwa didasar laut Indonesia terdapat dua dangkalan, dangkalan Sunda disebelah barat dan dangkalan Sahul disebelah timur. Keduanja dipisahkan oleh „Garis Wallace" jang melalui Selat Makassar dan Selat Lombok; nama itu diberikan untuk mengenangkan djasa ahli ilmu hajat bangsa Inggeris, Alfred Russel Wallace, jang pertama kali menundjuk-

kan perbedaan dunia hewan dan tumbuh²an dikedua dangkalan tersebut.

Pada umumnja laut² di Indonesia Barat dangkal (50-200 m), begitu djuga Laut Arafura sedangkan di Indonesia Timur lautnja dalam (lebih dari 200 m, bahkan Laut Banda dalamnja kira² 6.500 m).

III. Assignments

1. Batjalah naskah jang tertulis pada bagian II!
2. Siapkanlah keterangan singkat tentang isinja untuk saudara bitjarakan dikelas dengan lisan tanpa melihat buku!
3. Siapkanlah djawaban² atas pertanjaan² dibawah ini!
   a. Dimanakah Indonesia? Terangkan mengapa negeri itu djuga dinamakan Nusantara?
   b. Apa sebabnja orang sering mengatakan bahwa wilajah Indonesia adalah „dari Sabang sampai ke Merauke"?
   c. Apa jang saudara ketahui tentang banjaknja pulau² di Indonesia?
   d. Sebutkan pembagian pulau² itu setjara geografis!
   e. Terangkan pembagian wilajah Indonesia setjara administratif!
   f. Apa perbedaan antara djabatan² Gubernur, Bupati dan Tjamat dengan Lurah?
   g. Bandingkan luas Indonesia dengan daerah lain didunia!
   h. Apakah „garis Wallace" itu?
   i. Bagaimanakah laut² di Indonesia berdasarkan dalamnja?
4. Hafalkan kata² jang terdaftar pada bagian IV!

IV. Vocabulary

apit	"to flank"
diapit	"is flanked"
bola	"ball"
bola dunia	"globe"
budjur	"lengthwise, longitude"
membudjur	"to stretch out"
djasa	"good deed, meritorious service"
gugusan	"group, cluster"
hajat	"live"
ilmu hajat	"biology"
hambat	"to block, obstruct"
menghambat	"block (-s/-ed)"
kenang	"to reminisce"
mengenangkan	"to remember, commemorate"
lintang	"across, latitude"
melintang	"to lie across"
perintji	"itemize"
perintjian	"itemization"
pertjaja	"to believe, trust"
mempertjajakan	"to entrust"
samudera	"ocean"

susun	"to plan, organize, pile up"
menjusun	"organize(-s/-d)"
taksir	"to estimate"
taksiran	"estimate, approximation"
teduh	"to subside, calm"

Lesson Unit 2

NATURAL FEATURES

I. Introduction of New Materials

A. Presentation

1. Chatulistiwa ialah garis lintang 0° jang membagi bumi mendjadi belahan bumi utara dan selatan.
2. Garis balik matahari ialah garis lintang 23½° jang sedjadjar dengan chatulistiwa dan merupakan tempat terdjauh dari chatulistiwa jang ditjapai matahari dalam peredarannja.
3. Berbanding terbalik artinja kalau dua barang atau hal dibandingkan, jang satu bertambah, jang lain berkurang.
4. Air jang dipanaskan sesudah mendidih mendjadi uap.
5. Hutan belantara ialah hutan jang lebat, penuh dengan pohon²an dan sukar untuk dilalui.
6. Sungai jang dapat dilalui kapal disebut sungai jang dapat dilajari.
7. Lahar ialah sematjam lumpur jang keluar dari gunung api jang masih bekerdja.
8. Mulut gunung api tempat lahar itu keluar dinamakan kawah atau kepundan.
9. Gadjah dan badak adalah binatang jang besar, kuat dan berkulit tebal.
10. Semut adalah sematjam serangga. Trenggiling adalah binatang pemakan semut.

11. Tjenderawasih adalah sematjam burung jang bagus warnanja dan terdapat di Irian.
12. Chas atau unik artinja lain dari jang lain.
13. Bakau ialah sematjam pohon jang tumbuh didaerah sepandjang pantai.
14. Alang² ialah sematjam rumput jang dapat tumbuh setinggi beberapa kaki dan daunnja tadjam.

B. Application/Practice

Terdjemahkan kedalam bahasa Inggeris!

1. Daerah² jang dilalui chatulistiwa antara lain ialah Sumatra Tengah, Kalimantan Barat, Tengah dan Timur serta Sulawesi Utara dan Maluku.
2. Daerah tropis ialah daerah jang terletak diantara kedua garis balik matahari.
3. Pada umumnja letak suatu tempat berbanding terbalik dengan suhunja.
4. Kalau udara disuatu tempat mengandung banjak uap, hawanja mendjadi lembab.
5. Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko terletak dibelahan bumi utara sedangkan Brasilia, Argentina, Tjili dan beberapa negara Amerika Latin lainnja berada dibelahan bumi selatan.
6. Didaerah² jang berudara lembab biasanja terdapat banjak hutan belantara.

7. Sungai^2 didaerah itu pada umumnja dangkal dan tak dapat dilajari.
8. Desa^2 jang terletak dikaki gunung itu tertimbun oleh lahar panas jang keluar dari kawah gunung api itu.
9. Di India dan Muang Thai gadjah dipakai sebagai binatang tunggangan dan djuga untuk mengangkat pohon^2 kaju jang besar^2.
10. Benarkah bahwa badak hidup didaerah jang berawa^2?
11. Kata orang didaerah itu terdapat kebudajaan jang chas jang tak terdapat didaerah lain.
12. Bumi beredar mengelilingi matahari sedangkan bulan beredar mengelilingi bumi.
13. Biasanja djalan jang berlumpur sukar untuk dilalui.
14. Menurut pepatah: „Ada api, ada asap," „Ada gula, ada semut.", artinja „ada sebab, ada akibat."
15. D.D.T., obat pembunuh serangga, kini dilarang untuk dipakai disini.

II. Text

A. Iklim, Hawa dan Musim

Kalau letak Indonesia pada peta atau bola dunia kita perhatikan, ternjata bahwa seluruh kepulauan itu berada didaerah chatulistiwa, diantara kedua garis balik matahari, jaitu, sebagian dibelahan bumi utara dan sebagian lagi dibelahan bumi selatan. Djadi Indonesia terletak didaerah iklim tropis. Iklim Indonesia dinamakan iklim laut, suhunja tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Suhu rata^2 dikota Djakarta 25°C. Makin tinggi letak suatu tempat, makin rendah suhunja. Dengan perkataan lain, tingginja suatu tempat berbanding terbalik dengan suhunja.

Seperti kita ketahui, Indonesia terletak diantara benua Asia dan Australia, dan antara kedua garis balik matahari. Hal ini berpengaruh pada iklimnja dan akibatnja ada dua musim, musim hudjan dan musim kemarau. Kalau matahari ada dibelahan bumi selatan (Oktober-April), perdjalanan udara jang mengandung uap dari benua Asia ke Australia turun sebagai hudjan sesudah melalui chatulistiwa. Sebab itu daerah Indonesia disebelah selatan chatulistiwa dalam musim hudjan sedangkan disebelah utara chatulistiwa dalam musim kemarau. Sebaliknja, antara April-Oktober daerah Indonesia dibelahan bumi utara dalam musim hudjan sedang disebelah selatan musim kemarau.

B. Keadaan Tanah, Sungai, Danau dan Gunung²

Karena banjaknja hudjan dan udaranja lembab, sebagian besar wilajah Indonesia tertutup dengan hutan belantara, terutama di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Seram dan Irian Barat. Di Indonesia djuga terdapat daerah jang berawa²: pantai timur Sumatra, pantai timur dan selatan Kalimantan dan sepandjang perbatasan Irian Barat dan Irian Timur.

Dinegeri itu djuga terdapat banjak daerah jang bergunung² dan berbukit². Ada beratus² gunung, kira² 400 buah, banjak diantaranja adalah gunung api. Dari djumlah tersebut kira² 20% masih bekerdja dan kadang² meletus hingga menimbulkan kerugian berupa harta benda dan djiwa. Akan tetapi gunung api djuga dianggap menguntungkan karena abu dan laharnja jang mendjadi dingin mengandung bahan² jang dapat menjuburkan tanaman disekitar gunung itu. Gunung² di Indonesia terletak membudjur seperti ikat pinggang, dari Sumatra Utara sampai ke Maluku. Gunung jang tertinggi adalah Puntjak Trikora jang karena tingginja selalu bertutupkan saldju puntjaknja. Sebagian besar gunung api terletak dipulau Djawa.

Sungai² dipulau Djawa dangkal dan tak dapat dilajari tetapi diluar Djawa pada umumnja dalam dan dapat dilajari. Jang terpenting diantaranja ialah sungai Kapuas (1065 km), Mahakam (840 km), Barito (725 km) di Kalimantan; sungai Batanghari (848 km), Musi (650 km) dan Indragiri (505 km) di Sumatra; sungai Digul (897 km) di Irian Barat dan sungai

Solo (490 km) di Djawa.

Danau jang terbesar di Indonesia ialah danau Toba jang terletak dipulau Sumatra. Danau² lainnja terletak dipulau² Kalimantan (Sentarum, Semajang, Melintang, Djempang), Sulawesi (Tondano, Poso, Tempe, Towuti), Bali (Batur), Lombok (Segara Anak), Irian (Sentani) dan Sumatra (Manindjau, Singkarak, Kerintji, Ranau).

D. Dunia Hewan dan Tumbuh²an

Karena dahulu Indonesia bagian barat termasuk benua Asia, binatang² didaerah itu serupa dengan binatang² dibenua Asia, misalnja gadjah, badak, harimau, dll. Sebaliknja, sebab Irian dulu adalah bagian benua Australia, sifat²/binatang-njapun sama, misalnja kiwi, trenggiling, burung tjenderawasih, dll. Kedua daerah itu dipisahkan oleh daerah peralihan jang disebut "Wallacea" dimana terdapat binatang² jang chas seperti komodo, babi rusa, dll.

Iklim dan djenis tanah menentukan matjam tumbuh²an jang terdapat disuatu daerah. Misalnja, karena banjaknja hudjan dan hawa jang lembab, di Indonesia Barat banjak terdapat hutan dan banjak orang bertanam padi hingga mudah dimengerti mengapa penduduk daerah itu makan nasi sebagai makanan utama. Sebaliknja, di Indonesia Timur, daerah jang kekurangan hudjan, terdapat banjak padang² rumpat dan alang² dan penduduk didaerah itu bertanam djagung dan makanan utamanjapun adalah djagung. Sepandjang pantai terdapat hutan bakau,

dipedalaman ada hutan belantara sedangkan diputjak^2 gunung terdapat semak belukar.

III. Assignments

1. Batjalah naskah jang tertulis pada bagian II!
2. Siapkanlah keterangan singkat tentang isi naskah tersebut untuk saudara bitjarakan dikelas dengan lisan tanpa melihat buku!
3. Tulislah sebuah karangan singkat (sekurang²nja 10 kalimat) tentang iklim, hawa dan musim didaerah asal saudara! Serahkan pekerdjaan itu kepada guru jang bertugas dalam djam pertama.
4. Hafalkan kata² jang terdaftar pada bagian IV!
5. Siapkanlah djawaban² atas pertanjaan² dibawah ini!
   a. Terangkan dengan singkat sifat iklim di Indonesia dan sebutkan faktor² jang mempengaruhi!
   b. Ada berapa musim di Indonesia? Terangkan hal² jang berhubungan dengan perubahan musim itu!
   c. Apa jang saudara ketahui tentang gunung² di Indonesia? Apa untung ruginja?
   d. Bagaimana dengan sungai²nja? Apa keuntungan dari sungai jang dapat dilajari?
   e. Sebutkan perbedaan sifat² hewan didaerah² di Indonesia! Apa faktor² jang mempengaruhi?
   f. Terangkan hubungan antara iklim dan djenis tanah dengan kebiasaan penduduk suatu daerah!

LU 2

IV. Vocabulary

alang[2]	"elephant grass"
badak	"rhinoceros"
bakau	"mangrove"
banding	"to compare"
berbanding terbalik	"inversely proportional"
belah	"side, half"
belahan bumi	"hemisphere"
belantara	"dense (forest)"
chas	"unique, peculiar"
chatulistiwa	"equator"
dapat dilajari	"navigable"
edar	"to circulate, orbit"
peredaran	"circulation, orbit"
gadjah	"elephant"
garis balik matahari	"Tropic of Cancer (N), Tropic of Capricorn (S)"
kawah	"crater"
kepundan	"crater"
lahar	"lava"
lumpur	"mud"
semut	"ant"
serangga	"insect"
Tjenderawasih	"bird of paradise"
uap	"steam, vapor"
unik	"unique"

Lesson Unit 3

COMMUNICATION AND TRANSPORTATION

I. Introduction of New Materials

A. Presentation

1. Sudah barang tentu sama artinja dengan „tentu sadja."
2. Mengarungi berarti melalui laut atau samudera naik kapal.
3. Terpentjil artinja sama dengan terasing atau terpisah djauh dari jang lain.
4. Menjedihkan sama artinja dengan „menjusahkan."
5. Memunggah artinja membongkar muatan kapal.
6. Terdjal artinja berbahaja atau sukar untuk dilalui.
7. Modal ialah djumlah uang jang dimiliki seorang pengusaha untuk memulai usahanja.
8. Mutlak berarti tidak boleh dikurangi atau ditiadakan.
9. Adapun artinja sama dengan „dalam hal" atau „mengenai."
10. Kata pribadi adalah lawan kata „umum", jakni mengenai atau milik seseorang.
11. Gerobak ialah semat̨jam kendaraan jang ditarik binatang, orang atau kereta api dan dipakai untuk mengangkut barang.
12. Kata setempat sama artinja dengan „lokal."
13. Menikmati artinja merasakan enaknja sesuatu.
14. Merpati adalah sedjenis burung jang dipakai sebagai lambang perdamaian.

15. Maskapai sama artinja dengan „perusahaan."
16. Langganan ialah pembeli atau pendjual jang tetap.
17. Reklame ialah sematjam iklan jang dimaksudkan untuk menarik perhatian tjalon pembeli.

B. Application/practice

Terdjemahkan kalimat² ini kedalam bahasa Inggeris!

1. Para pekerdja sedang sibuk memunggah dan memuatkan barang² itu.
2. Daerah jang terpentjil itu tak dapat ditjapai dengan mobil.
3. Sudah barang tentu mereka tak berhasil karena mereka hanja berpangku tangan.
4. Setelah berhari² mengarungi lautan itu sampailah mereka ketanah asal mereka.
5. Gunung itu sangat terdjal, karena itu sukar untuk dilalui.
6. Banjak pengusaha asing jang menanamkan modalnja dalam bidang pentjarian dan pengolahan minjak tanah.
7. Kendaraan jang dipakainja adalah miliknja pribadi, bukan kepunjaan pemerintah.
8. Keadaan para gelandangan dan pengemis sangat menjedihkan, tak seorangpun memperhatikan mereka.
9. Modal, tenaga manusia dan keahlian adalah sjarat mutlak bagi berhasilnja suatu perusahaan.

10. Selain prahoto, gerobak^2 jang ditarik sapi atau kuda dipergunakan untuk mengangkut barang^2.
11. Peraturan itu tidak dikeluarkan oleh pemerintah pusat melainkan oleh penguasa setempat.
12. Adapun barang jang diterimanja dari orang tuanja habis didjualnja dan uang hasil pendjualan barang^2 itu dipakainja untuk berdjudi.
13. Mereka sedang menikmati hasil pekerdjaannja selama mereka masih muda.
14. Dulu semua kegiatan dalam bidang penerbangan dikuasai oleh sebuah maskapai milik pemerintah.
15. Reklame adalah salah satu djalan untuk menarik lebih banjak pembeli.
16. Kedua orang jang sedang bertjinta^{2}an itu adalah seperti sepasang merpati.
17. Para langganan wadjib memberitahukan perubahan alamat mereka bila mereka pindah ketempat lain.

II. Text

A. Lalu Lintas dan Perhubungan Laut

Karena Indonesia terdiri dari beribu² pulau, sudah barang tentu penduduknja adalah pelaut² jang berpengalaman dalam mengarungi laut² disekelilingnja. Akan tetapi karena perkembangan zaman, perahu² dan kapal² ketjil milik mereka tak dapat memenuhi kebutuhan lagi, baik untuk tudjuan pertahanan maupun untuk keperluan ekonominja. Karena itu Indonesia memerlukan lebih banjak kapal, chususnja kapal² jang dapat digunakan untuk pengangkutan antar pulau.

Sedjak zaman Hindia Belanda perhubungan antara pulau² jang besar dan penting (Djawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi) boleh dikatakan lumajan akan tetapi perhubungan dengan pulau² jang terpentjil sangat menjedihkan padahal penduduk didaerah² itu tergantung pada daerah jang lebih madju. Meskipun belum boleh dianggap memuaskan, kini perhubungan antar pulau bertambah madju karena djumlah perusahaan² perkapalan makin bertambah.

Pelabuhan² dan bandar² jang banjak disinggahi oleh kapal² besar ialah: Sabang, Belawan, Teluk Bajur, Palembang, Dumai, Tandjung Periuk, Tjirebon, Semarang, Tandjung Perak, Pontianak, Bandjarmasin, Balikpapan, Udjung Pandang, Manado, Ambon, Kupang dan Djajapura. Selain untuk memunggah dan memuat barang dan penumpang, kapal² itu mengambil bahan bakar dan bahan makanan. Selain itu diudjung barat pulau Djawa terdapat pelabuhan bagi kapal² jang menghubungkan

penumpang² kereta api dari Djawa dan Sumatra dan sebaliknja, sedangkan di Djatim djuga terdapat pelabuhan penjeberangan jang serupa untuk mereka jang akan pergi ke Madura dan Bali.

B. Lalu Lintas dan Perhubungan Darat

Semendjak zaman Hindia Belanda, lalu lintas darat dipulau² diluar Djawa dan Sumatra kurang mendapat perhatian, baik karena pertimbangan politik maupun karena keadaan alamnja. Karena pulau Djawa sedjak dulu selalu mendjadi pusat pemerintahan dan keadaan alamnja baik, dalam arti tidak ada sungai² jang lebar dan dalam serta gunung² jang terdjal, dipulau itu terdapat banjak djalan raja. Karena pulau Sumatra menghasilkan kekajaan alam jang terbanjak, lalu lintas darat disanapun beleh dikatakan lumajan. Kereta api hanja terdapat dipulau² Djawa, Madura dan Sumatra.

Kini lalu lintas darat di Kalimantan, Sulawesi dan beberapa pulau lainnja berangsur² mendjadi lumajan, chususnja didaerah dimana pengusaha² asing menanamkan modalnja, karena alat² perhubungan merupakan sjarat mutlak demi berhasilnja usaha mereka. Perlu dikemukakan bahwa dipulau² diluar Djawa sungai² memegang peranan penting sebagai pengganti djalan raja.

Adapun alat² pengangkutan darat jang dipakai tidak semuanja kendaraan bermotor. Sepeda adalah kendaraan pribadi jang terbanjak djumlahnja. Selain itu alat² pengangkutan barang dan penumpang seperti gerobak dan kereta jang ditarik

kuda masih banjak dipakai. Dibeberapa daerah pemerintah setempat menganggap pekerdjaan mengemudikan betjak tidak lajak bagi manusia dan setjara berangsur² menggantikannja dengan betjak bermotor seperti „bemo" dan „helitjak." Djawatan Pekerdjaan Umum bertugas memelihara dan memperbaiki djalan² umum dan djembatan².

C. Lalu Lintas dan Perhubungan Udara

Seperti halnja dengan keadaan dinegara² jang sedang berkembang lainnja, pengangkutan udara masih merupakan suatu kemewahan bagi kebanjakan penduduk dan hanja dapat dinikmati oleh sekelompok orang² dan pedagang² jang berada atau mampu. Selain itu petugas² negara kebanjakan mendapat kesempatan untuk memakai alat pengangkutan udara dalam rangka mendjalankan tugas. Djarang kita dapati orang² biasa jang terbang ketjuali dalam keadaan jang mendesak.

Hingga pertengahan tahun enam puluhan penerbangan sipil dalam negeri di Indonesia mendjadi monopoli „Garuda Indonesian Airways," akan tetapi sedjak itu beberapa perusahaan penerbangan lainnja turut dalam usaha tersebut, misalnja „Merpati Nusantara," „Seulawah" dan „Bouraq." Selain penambahan djumlah maskapai penerbangan, perbaikan² pada perlengkapan dan pelajanan dipelabuhan² udara terus didjalankan.

D. Pos, Telepon, Telegrap, Radio dan Televisi

Perhubungan melalui pos boleh dikatakan memadai, chususnja didaerah² dimana lalu lintas darat, laut dan udara

lumajan karena perhubungan pos tergantung pada alat² pengangkutan tersebut. Akan tetapi keadaan didaerah jang terpentjil sangat menjedihkan. Perhubungan dengan kawatpun demikian djuga keadaannja.

Telepon djuga masih merupakan kemewahan bagi sebagian besar orang Indonesia; selain uang langganannja jang tinggi djuga ongkos pemasangannja sangat mahal. Karena itu djumlah pemakainja sangat terbatas.

Pemilik radio djauh lebih banjak dari pemilik televisi karena jang disebut kemudian masih diluar daja beli rakjat biasa. Selain itu djumlah setasiun pemantjar televisi masih sedikit dan siaran²njapun masih terbatas pada waktu² tertentu. Radio dan televisi jang diselenggarakan pemrintah masih bersifat sebagai alat penerangan daripada alat hiburan, ketjuali beberapa setasiun radio setempat jang diselenggarakan oleh fihak swasta jang menjadjikan atjara hiburan disamping menjiarkan iklan dan reklame.

III. Assignments

1. Batjalah naskah jang tertulis pada bagian II!
2. Siapkanlah keterangan singkat tentang isi naskah tersebut untuk saudara bitjarakan dikelas tanpa melihat buku!
3. Tulislah sebuah karangan singkat (sekurang²nja sepuluh kalimat) tentang salah satu kepala karangan dibawah ini:
   a. Lalu lintas dan perhubungan darat di A.S.
   b. Mengapa maskapai perkapalan A.S. mengalami kemunduran?
   c. Untung ruginja bepergian dengan kapal terbang.
   d. Radio dan televisi di A.S.
   e. Pos, telegrap dan telepon: Perlukah pemerintah menguasainja?

   Serahkan karangan saudara kepada guru jang bertugas dalam djam pertama!
4. Hafalkan kata² jang terdaftar pada bagian IV!
5. Djawablah pertanjaan² ini dikelas!
   a. Kenapa Indonesia membutuhkan lebih banjak kapal?
   b. Bagaimana lalu lintas laut diperairan Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan?
   c. Sebutkan fungsi² pelabuhan² pada umumnja!
   d. Apa sebabnja lalu lintas di Djawa lebih lumajan?
   e. Samakah keadaannja di Sumatra? Terangkan!
   f. Apakah betjak? Apa sebabnja betjak diganti?

g. Bagaimana halnja dengan pengangkutan udara?

h. Apa jang saudara ketahui tentang Djawatan Pos dan Telegrap?

i. Bagaimana dengan telepon?

j. Terangkan dengan singkat hal[2] mengenai radio dan televisi!

IV. Vocabulary

adapun	"as for, regarding"
arung	"to cross (sea, ocean)"
mengarungi	"cross (-es/-ed)"
gerobak	"cart"
langganan	"subscriber, client"
maskapai	"enterprise, company"
merpati	"dove, pigeon"
modal	"capital, investment"
mutlak	"absolute"
nikmat	"enjoyable, delicious"
menikmati	"to enjoy"
pada	"to suffice"
memadai	"suffice (-s/-d)"
pentjil	"to isolate"
terpentjil	"isolated, remote"
pribadi	"private, personnal"
punggah	"to unload"
memunggah	"unload (-s/-ed)"
reklame	"commercial"
sedih	"sad, sorrowful, saddened"
menjedihkan	"saddening, pathetic"
sudah barang tentu	"certainly"
tempat	"place"
setempat	"local"
terdjal	"steep, inaccessible"

Lesson Unit 4

ETHNIC GROUPS, LANGUAGES AND RELIGIOUS BELIEFS

I. Introduction of New Materials

A. Presentation

1. Pelbagai dan berbagai sama artinja dengan bermatjam².
2. Lubuk adalah bagian sungai jang terdalam.
3. Bersangkut paut artinja ada hubungannja dengan sesuatu.
4. Semata² sama artinja dengan „hanja" atau „melulu".
5. Gado² adalah suatu tjampuran dari bermatjam² unsur; gado² adalah nama makanan jang terdiri dari bermatjam² sajuran.
6. Berkisar artinja berputar atau bergerak disekitar sesuatu.
7. Ras ialah satuan atau kelompok bangsa atau suku bangsa jang mempunjai sifat jang sama atau mirip.
8. Djalan jang lurus ialah djalan jang tak berbelok².
9. Rambut keriting ialah rambut jang tidak lurus, baik jang dibuat demikian oleh manusia maupun karena kemauan alam.
10. Tubuh ialah bagian badan manusia atau binatang selain kaki, tangan dan kepala.
11. Ramping artinja ketjil dan bagus; lawan katanja ialah gemuk.
12. Mengembara artinja berpindah² atau pergi ketempat lain, biasanja untuk mentjari nafkah.

13. Bermukim sama artinja dengan bertempat tinggal.
14. Kata perantara sama artinja dengan penengah; bahasa perantara ialah bahasa jang dipakai oleh para pemakai bahasa jang berbeda².
15. Sawo ialah nama sedjenis buah jang berwarna tjoklat dan rasanja sangat manis.
16. Kata djasmani sama artinja dengan „badan." Lawannja ialah kata rochani.

B. Application/Practice

Terdjemahkan kedalam bahasa Inggeris!

1. Mereka telah menempuh pelbagai djalan, namun demikian semua usaha mereka gagal.
2. Kata orang dilubuk itu terdapat banjak ikan.
3. Kenaikan beras baru² ini bersangkut paut dengan musim kemarau jang pandjang serta bandjir besar jang terdjadi kemudian.
4. Itu bukan kesalahan mereka semata² melainkan karena berbagai alasan diluar perhitungan kita.
5. Djumlah kerugian akibat gempa bumi itu berkisar antara tiga hingga empat miljar rupiah.
6. Menurut saja orang Indian tidak berkulit merah melainkan berkulit sawo matang.
7. Telah bertahun² mereka bermukim dirantau dan belum pernah kembali ketanah asal mereka.

8. Rudjak dibuat dari buah²an sedangkan gado² terdiri dari sajur²an.
9. Ilmu tubuh manusia ialah satu bagian dari ilmu hajat.
10. Isterinja bekerdja ditempat keriting rambut jang terletak dipodjok perempatan itu.
11. Saja heran kenapa orang lelaki tertarik pada wanita jang berbadan ramping sadja.
12. Wartawan itu telah mengembara dipelbagai negara untuk mentjari berita.
13. Ketjelakaan itu terdjadi disebuah djalan jang lurus dan sepi.
14. Pendidikan rochani sama pentingnja dengan pendidikan djasmani.

II. Text

A. Penduduk dan Suku Bangsa

Penduduk Indonesia, seperti halnja dengan penduduk Filipina, Malaysia, dan lain²nja, terdiri dari pelbagai suku bangsa jang berdjumlah lebih dari dua ratus lima puluh. Sukar bagi kita untuk berbitjara tentang „kebudajaan Indonesia" karena seperti kata pepatah „Lain lubuk lain ikannja, lain padang lain belalangnja," jakni tiap daerah memiliki adat istiadat dan kebudajaan masing². Namun demikian, suku bangsa jang beratus² djumlahnja itu merasa berbangsa satu, bangsa Indonesia.

Pada umumnja pembagian penduduk berdasarkan suku bangsa bersangkut paut dengan daerah asal mereka: suku bangsa Madura berdiam dipulau Madura, orang Djawa mendiami Djawa Tengah dan Timur, orang Sunda tinggal di Pasundan (Djawa Barat), Orang Minang berasal dari Minangkabau (Sumatra Barat), dsb. Akan tetapi hal ini tidak berarti bahwa seluruh pulau Madura, misalnja, semata² didiami oleh orang Madura sebab, terutama sedjak Indonesia merdeka pertukaran penduduk karena berbagai alasan meningkat. Kota Djakarta jang terletak di Djawa Barat misalnja, adalah kota „gado²", bahasanja, penduduknja, dan lain²nja bersifat tjampuran dari bermatjam² unsur, baik unsur setempat maupun jang datang dari luar Indonesia.

Dari sekian suku bangsa sembilan termasuk suku bangsa jang terutama berdasarkan djumlahnja. Kesembilan suku bangsa

itu ialah suku bangsa Djawa (50%), Sunda (15%), Melaju (8%), Madura (8%), Atjeh, Batak, Bali, Makasar dan Minang, jang djumlahnja masing² berkisar antara 1½% hingga 4%.

B. Djenis Suku Bangsa Berdasarkan Sifat² Djasmaniah

Sebagian besar penduduk Indonesia termasuk ras Melaju. Pada umumnja mereka berkulit sawo matang, berambut hitam lurus atau keriting, bertubuh ramping, pada badan dan mukanja rambutnja djarang, dan tinggi badan mereka rata² lima kaki dua intji. Penduduk Indonesia bagian timur, chususnja di Irian Barat dan daerah sekitarnja, biasanja berkulit hitam, berambut keriting dan bertubuh lebih tinggi, antara lain disebabkan oleh keadaan alam disekitarnja.

C. Pembagian Suku Bangsa Berdasarkan Sifat² Masjarakat dan Tjara Hidupnja

Penduduk Indonesia dapat dibagi mendjadi tiga golongan berdasarkan tjara hidup mereka. Dalam golongan pertama termasuk suku bangsa Kubu, Punan dan Toala jang hidupnja mengembara, tak pernah bermukim disatu tempat untuk selama²nja. Djumlah mereka sangat ketjil.

Golongan kedua ialah mereka jang hidup dalam lingkungan tertutup didaerah pedalaman, dapat mentjukupi keperluan hidup mereka sendiri dengan djalan bertani, beternak, berburu dan mentjari ikan. Suku bangsa Nias, Tengger, Badui, Iban dan Toradja termasuk dalam golongan ini.

Sisanja termasuk dalam golongan ketiga, golongan jang terbesar. Diantara mereka terdapat persamaan tjara hidup, misalnja dalam hal bersawah, dan masjarakatnja bersifat lebih terbuka.

D. Bahasa dan Logat

Karena bahasa atau logat adalah salah satu tjiri jang membedakan suku bangsa satu dari lainnja maka di Indonesia dapat kita bedakan bermatjam² bahasa dan logat. Bahasa² dan logat² itu dapat dibagi mendjadi 17 kelompok, jang terpenting diantaranja ialah kelompok bahasa Djawa (Djawa, Sunda, Madura), kelompok bahasa Sumatra (Melaju, Atjeh, Batak, Minang), kelompok bahasa Sulawesi Utara, dsb.

Diantara bahasa² itu terdapat bahasa² jang mempunjai huruf sendiri, misalnja bahasa Djawa, Batak dan Makasar. Selain itu ada lima bahasa - Djawa, Sunda, Madura, Bali dan Sasak - jang mempunjai sifat² jang chas, jakni hubungan pemakai² bahasa itu dalam keluarga dan masjarakat ditjerminkan dalam bahasanja sehingga setjara relatif bahasa itu lebih sukar untuk dipeladjari dibandingkan dengan bahasa² Indonesia lainnja.

Untunglah terdapat bahasa Indonesia, bahasa perantara jang dapat dipakai untuk berhubungan antara suku² bangsa di Indonesia serta antara orang asing dengan orang Indonesia.

E. Agama dan Kepertjajaan

Lebih kurang 90% penduduk Indonesia beragama Islam sedangkan sisanja memeluk agama Kristen (4%), Hindu (3%), Buddha (2%), dan kepertjajaan lainnja.

Sebelum keempat agama tersebut diatas dimasukkan ke Indonesia, dinegeri itu telah terdapat kepertjajaan jang biasanja dinamakan „animisme." Kemudian setjara berturut² agama² Hindu-Buddha (abad ke 5), agama Islam (abad ke 13) dan agama Nasrani (abad ke 16) dibawa masuk.

Daerah agama Kristen jang terbanjak pemeluknja ialah Tapanuli, Sulawesi Utara dan beberapa pulau di Indonesia Timur sedangkan agama Hindu dianut oleh penduduk Bali dan Lombok Barat. Didaerah² lainnja kebanjakan orang beragama Islam.

III. Assignments

1. Batjalah naskah jang tertulis pada bagian II!
2. Siapkanlah keterangan singkat tentang isi naskah tersebut untuk saudara bitjarakan dikelas tanpa melihat buku!
3. Tulislah sebuah karangan singkat (sekurang²nja sepuluh kalimat) tentang salah satu kepala karangan berikut ini:
   a. Pentingnja bahasa perantara bagi negara jang rakjatnja terdiri dari pelbagai suku bangsa.
   b. Apa jang dimaksud dengan kebebasan beragama?
   c. Arti sembojan „E Pluribus Unum".
4. Hafalkan kata² jang terdaftar pada bagian IV!
5. Djawablah pertanjaan² ini dikelas:
   a. Apa persamaan antara Filipina dan Indonesia dalam hal penduduknja?
   b. Apa akibatnja?
   c. Apa pulau Bali semata² didiami oleh suku bangsa Bali? Terangkan!
   d. Apa jang dimaksudkan dengan kebudajaan „gado²?
   e. Sebutkan suku² bangsa jang terbesar djumlahnja di Indonesia!
   f. Gambarkan sifat² umum penduduk „asli" Indonesia pada umumnja berdasarkan sifat² djasmaniah!
   g. Sebutkan pembagian jang berdasarkan pada tjara hidup mereka!

h. Apa jang saudara ketahui tentang bahasa dan logat mereka?

i. Bagaimana dengan agama/kepertjajaan mereka?

IV. Vocabulary

antara[1]	"between, among"
perantara	"mediary, broker, go between"
bahasa perantara	"lingua franca, medium of communication"
bagai	"like, similar to"
berbagai	"various"
pelbagai	"various"
djasmani	"physique, body"
djasmaniah	"physical"
embara	"to rove, wander"
mengembara	"rove (-s/-d)"
gado[2]	"vegetable salad; a mixture of things"
keriting	"curly, kinky, wavy"
kisar	"to spin, revolve"
berkisar	"to range, vary"
lubuk	"water hole"
lurus	"straight, honest"
mukim	"to reside"
bermukim	"reside (-s/-d)"
ramping	"slim, slender"
ras	"race, racial stock"
rochani	"spirit, mind"

LU 4

sangkut	"to tangle"
sangkut paut	"relevance, have to do with"
bersangkut paut	"related/relevant to"
sawo	"a kind of fruit"
sawo matang	"tan, brown"
semata[2]	"merely"
tubuh	"body, torso"

Lesson Unit 5

AGRICULTURE

I. Introduction of New Materials

A. Presentation

1. Pendapatan ialah sesuatu, biasanja dalam bentuk uang, jang didapat seseorang sebagai hasil dari pekerdjaan atau usahanja.
2. Membimbing sama artinja dengan memimpin atau memperlihatkan kepada seseorang tjara melakukan sesuatu.
3. Unggul artinja terbaik, terkuat atau tertangguh.
4. Pupuk ialah segala sesuatu jang dapat dipakai untuk menjuburkan tanah dan tanaman.
5. Djatah ialah djumlah tertentu jang harus dipenuhi jang merupakan sjarat bagi terlaksananja sesuatu.
6. Katjang ialah sedjenis tumbuhan jang buahnja terbungkus kulit jang tjukup keras dan berbidji satu atau lebih. Katjang tanah disebut demikian karena buahnja terdapat didalam tanah.
7. Kedelai termasuk djenis katjang dan dipakai untuk membuat tahu, tempe dan ketjap.
8. Tepung ialah sesuatu jang halus jang didapat dari beras, dll. jang digiling atau ditumbuk. Tepung jang diperoleh dari gandum disebut (tepung) terigu.
9. Kue ialah nama sematjam makanan jang dibuat dari tepung.

10. Pisang ialah nama sedjenis buah jang biasanja berbentuk seperti tanduk.
11. Pala, tjengkih dan lada termasuk rempah², biasanja untuk membuat makanan lebih enak.
12. Kelapa sawit ialah sedjenis kelapa tetapi buahnja ketjil².
13. Kulit pohon kina dipakai untuk membuat pil jang dapat mentjegah dan menjembuhkan penjakit malaria.
14. Rotan ialah hasil hutan jang dapat dipakai untuk membuat perabotan, tali, dll.
15. Damar ialah getah pohon jang mengeras dan dipakai untuk membuat tjat.
16. Kaju djati dan kaju besi termasuk djenis kaju keras.

B. Application/Practice

Terdjemahkan kalimat² ini kedalam bahasa Inggeris!

1. Berapa harga perabotan jang dibuat dari rotan itu?
2. Pada umumnja pil kina rasanja pahit, sedangkan pala, lada dan tjengkih rasanja pedas.
3. Benarkah bahwa sabun dan mentega dibuat dari kelapa sawit?
4. Perabotan jang dibuat dari kaju djati lebih mahal tetapi lebih tahan lama.
5. Dinding kapal itu didikin dari kaju besi.
6. Selain untuk membuat tjat dan tinta tjetak, apa lagi gunanja damar?

7. Karena harga tepung terigu naik, harga roti dan kue turut meningkat.
8. Uni Sovjet terpaksa mengimpor gandum dari A.S. sebab gagalnja panen gandum tahun ini.
9. Katjang tanah dapat dipakai untuk membuat minjak goreng.
10. Sedjak 1965 djatah imigran berdasarkan negeri asal ditiadakan.
11. Seumur hidupnja dia belum pernah makan tahu dan tempe.
12. Ketjap ialah salah satu bahan makanan untuk membuat sate.
13. Sukakah engkau makan pisang goreng?
14. Kedelai djuga dapat dipakai sebagai pupuk atau makanan hewan.
15. Semua orang jang berpendapatan lebih dari dua ribu dolar wadjib membajar padjak pendapatan.
16. Dia masih perlu dibimbing, djangan kautinggalkan!
17. Pasukan kita terbukti lebih unggul dari mereka.
18. Sisir itu kuat sekali karena dibuat dari tanduk.

II. Text

A. Pentingnja Pertanian dan Perkebunan dalam Ekonomi Negara

Pertanian dan perkebunan memegang peranan penting dalam ekonomi nasional. Umpamanja, dalam tahun 1968 pengolahan tanah dilakukan oleh separuh djumlah tenaga kerdja jang tersedia jang menghasilkan pendapatan bagi tiga perempat djumlah penduduk. Hasil² pertanian dan perkebunan jang diekspor menghasilkan lebih dari separuh pendapatan nasional, sedang kira² 20% tjukai jang masuk kekas negara berasal dari tjukai hasil² pertanian dan perkebunan jang diekspor.

Pertanian hampir sepenuhnja berada ditangan rakjat. Sifat utama pertanian rakjat ialah menghasilkan dan mentjukupi kebutuhan makanan sehari². Usaha pemerintah (Djawatan Pertanian Rakjat) dibidang pertanian pada umumnja terbatas pada kegiatan² jang bersifat memberikan nasihat dan bimbingan dalam usaha² mempertinggi produksi, antara lain dengan djalan membagikan benih djenis unggul jang dihasilkan oleh balai pertjobaan, memperlihatkan tjara pemakaian pupuk, baik pupuk alam maupun pupuk buatan, dsb. Karena hasil pertanian dalam negeri tidak selalu memenuhi djatah jang diinginkan, pemerintah (Badan Urusan Logistik-BULOG) djuga membantu penduduk dalam pengadaan dan pembagian bahan makanan.

B. Pertanian Rakjat

Iklim dan suhu merupakan faktor jang penting jang mempengaruhi djenis tanaman jang ditanam serta apa jang

mendjadi makanan utama penduduk suatu daerah. Di Indonesia Barat, misalnja, makanan utama penduduk adalah nasi karena disana banjak turun hudjan dan padi jang ditanam disawah membutuhkan banjak air. Dan karena kebanjakan penduduk Indonesia berada di Indonesia Barat maka djelaslah bahwa padi memainkan peranan jang terpenting dalam ekonomi dalam negeri Indonesia. Sebaliknja, di Indonesia Timur tidak banjak hudjan turun dan didaerah sematjam itu djagung tumbuh subur. Sebab itu djagung merupakan makanan utama penduduk setempat. Ini tidak berarti bahwa mereka tidak memerlukan beras sama sekali sebab patut diingat bahwa di Indonesia Timurpun terdapat penduduk jang berasal dari Indonesia Barat jang biasanja makan nasi sebagai makanan utama.

Selain menghasilkan padi dan djagung, rakjat djuga menanam tanaman lainnja, baik jang termasuk palawidja (ubi kaju, ubi djalar, katjang tanah, kedelai, dll.) maupun buah²an dan sajur²an. Gandum boleh dikatakan tidak ditanam dan kebutuhan akan tepung terigu untuk pembuatan roti dan kue ditjukupi dengan djalan mengimpornja.

Pada umumnja buah²an dan sajur²an ditanam penduduk disekeliling rumah mereka meskipun ada kebun buah²an dan sajur²an jang chusus. Ada penduduk jang mata pentjahariannja mendjual buah²an dan sajur²an hasil kebun mereka sendiri dan kebun tetangga mereka. Perlu dikemukakan disini bahwa buah²an di Indonesia banjak djumlah dan djenisnja, misalnja terdapat berpuluh² matjam mangga, pisang, dan buah²an lainnja.

C. Perkebunan

1. Perkebunan Rakjat

Disamping penduduk jang bertani dan berkebun untuk mentjukupi kebutuhan pangan sehari², terdapat sedjumlah penduduk jang kebunnja menghasilkan barang² jang dapat diekspor selain digunakan untuk keperluan dalam negeri.

Lada, pala dan tjengkih adalah sebagian dari rempah² jang hasilnja didjual diluar negeri. Pulau Sumatra, Djawa dan Maluku adalah penghasil rempah² tersebut.

Kopra, jakni kelapa jang dikeringkan, dihasilkan oleh penduduk Sumatra, Djawa, Kalimantan dan Sulawesi, sedangkan tembakau umumnja berasal dari Sumatra Utara dan Djawa Tengah serta Djawa Timur. Kapok jang biasanja dipakai sebagai pengisi bantal dan kasur ditanam penduduk Djawa Tengah. Penduduk Djawa djuga menanam tebu dan mendjualnja kepada pabrik² untuk dibuat mendjadi gula pasir. Kira² 60% karet Indonesia dihasilkan oleh rakjat, terutama di Sumatra. Penduduk djuga menghasilkan kopi, teh dan tjoklat untuk diekspor. Daerah Banjuwangi adalah satu²nja tempat jang menghasilkan pisang jang diekspor ke Australia.

2. Perkebunan Negara dan Perkebunan Asing

Selain oleh rakjat, sebagian dari hasil bumi tersebut diatas, chususnja tebu, karet, kopi, teh, dan tembakau, djuga dihasilkan oleh perkebunan² milik negara dan pengusaha asing. Perbedaan pokok ialah dalam tjara penanaman dan pengolahannja. Diperkebunan² negara dan milik asing penanaman

dan pengolahan dilakukan dengan mesin dan diselenggarakan setjara ilmiah. Kelapa sawit, bahan pembuat sabun, minjak goreng, mentega buatan dan alat² ketjantikan, dan kina, bahan pembuat pil untuk mentjegah dan menjembuhkan penjakit malaria, ditanam dan diusahakan oleh perkebunan² asing dan negara.

D. Kehutanan

Kira² 60% daratan Indonesia tertutup hutan. Hutan² ini diselenggarakan dan diawasi oleh Direktorat Kehutanan. Hal ini penting sekali untuk mentjegah penebangan pohon² setjara serampangan. Misalnja, sekurang²nja 30% dari pulau Djawa harus tertutup hutan untuk menahan dan menjimpan air hudjan agar tidak terdjadi bandjir dan tanah longsor.

Hutan djuga merupakan sumber pendapatan penduduk dalam bentuk kaju bakar, rotan, damar, dan kaju bangunan jang dapat didjual. Pada umumnja penebangan dan pendjualan kaju² jang diekspor dilakukan oleh Direktorat Kehutanan. Djenis kaju jang diekspor antara lain ialah kaju djati (Djawa dan Sulawesi) dan kaju besi (Kalimantan dan Sumatra).

III. Assignments

1. Batjalah naskah jang tertulis pada bagian II!
2. Siapkanlah keterangan singkat tentang isi naskah tersebut untuk saudara bitjarakan dikelas tanpa melihat buku.
3. Tulislah sebuah karangan singkat (sekurang²nja sepuluh kalimat) tentang salah satu kepala karangan dibawah ini:
   a. Peranan pertanian dalam ekonomi A.S.
   b. Subsidi pemerintah A.S. kepada petani² jang tidak mengolah tanahnja untuk mentjegah hasil pertanian jang berlebih²an.
   c. Pentingnja pengawasan terhadap penebangan pohon² dihutan.
4. Hafalkan kata² jang terdaftar pada bagian IV!
5. Djawablah pertanjaan² dibawah ini dikelas!
   a. Terangkan pentingnja pertanian di Indonesia!
   b. Bantuan apa jang diberikan pemerintah kepada rakjat?
   c. Sebutkan sifat pertanian rakjat di Indonesia!
   d. Faktor apa jang turut menentukan djenis makanan utama penduduk? Terangkan!
   e. Apa jang saudara ketahui tentang penanaman dan pendjualan buah²an dan sajur²an oleh penduduk?
   f. Apa hasil perkebunan rakjat hanja dipakai untuk mentjukupi keperluan dalam negeri?

g. Sebutkan beberapa hasil perkebunan rakjat!

h. Adakah perbedaan antara perkebunan rakjat dan perkebunan negara/asing? Terangkan!

i. Apa jang saudara ketahui tentang hutan dan hasil hutan di Indonesia?

IV. Vocabulary

bimbing	"to guide"
membimbing	"guide (-s/-d)"
damar	"resin"
dapat	"to get"
pendapatan	"income, earning"
djalar	"to creep, spread"
ubi djalar	"sweet potato, yam"
djatah	"quota, allotment"
djati	"teak"
gandum	"wheat"
halus	"fine, refined, soft"
kaju besi	"ebony"
katjang	"bean, nut, pea"
katjang tanah	"peanut"
kedelai	"soy bean"
kelapa sawit	"oil palm"
kétjap	"soy sauce"
kina	"quinine, chinchona bark"
kue	"cake, cooky, pastry, pie"
pala	"nutmeg"
pil	"pill"
pisang	"banana"
pupuk	"fertilizer"
rotan	"rattan"

LU 5

tahu	"bean curd"
tanduk	"horn"
tempé	"bean cake"
tepung	"flour"
terigu	"wheat flour"
tjengkih	"cloves"
unggul	"superior"

Lesson Unit 6

INDUSTRY

I. Introduction of New Materials

A. Presentation

1. Sesungguhnja sama artinja dengan „sebenarnja" dan „sebetulnja."
2. Terpendam artinja sama dengan „terkubur," jakni tertutup tanah.
3. Leluasa artinja bebas bergerak.
4. Perangsang ialah sesuatu jang menarik perhatian seseorang dan membuatnja ingin melakukan sesuatu.
5. Semen ialah salah satu bahan untuk membuat beton.
6. Intan ialah barang tambang jang dianggap paling keras, biasanja dipakai untuk perhiasan.
7. Timah hitam ialah barang tambang jang berupa logam dan dipakai untuk membuat bermatjam² barang dan tjampuran dalam bensin.
8. Manggan ialah sematjam logam jang dipakai untuk membuat gelas, tinta tjetak, dll.
9. Asbes ialah barang tambang jang tahan api.
10. Jodium ialah barang tambang bukan logam jang dipakai untuk membuat obat dan bahan warna.
11. Minjak mentah ialah minjak jang belum diolah.
12. Perlombaan sama artinja dengan „pertandingan" atau „balapan."
13. Harta karun ialah kekajaan jang terpendam.

14. Lepas pantai artinja diair tak djauh dari pantai.
15. Ban ialah pembungkus roda kendaraan jang terbuat dari karet jang ditjampur beberapa bahan lainnja.
16. Menganjam artinja membuat sesuatu dengan djalan melipat rotan, bambu, plastik, dll.
17. Tikar ialah salah satu djenis barang anjaman jang biasanja diletakkan dilantai untuk tidur, duduk, dll.
18. Keramik ialah barang jang dibuat dari dengan djalan membakarnja.
19. Menelan artinja memasukkan sesuatu kedalam perut melalui mulut tanpa menghantjurkannja dengan gigi.
20. Tekad sama artinja dengan kemauan keras.

B. Application/Practice

Terdjemahkan kalimat² ini kedalam bahasa Inggeris!

1. Kami kurang mengerti maksud mereka jang sesungguhnja.
2. Sudah barang tentu pengolahan minjak tanah mendjadi bensin makan banjak waktu dan biaja.
3. Mutu intan Martapura boleh dikatakan lumajan dan kalau digosok diluar negeri harganja akan meningkat.
4. Salah satu sjarat untuk mendirikan pabrik ialah adanja bahan² mentah, antara lain manggan, jodium, timah hitam, dll.
5. Kenaikan gadji dan pangkat adalah salah satu tjara untuk meningkatkan semangat bekerdja.

6. Pakaian anggauta pemadam kebakaran itu mengandung asbes, bahan jang tidak dapat terbakar.
7. Buku jang berdjudul „Harta Karun Disebuah Pulau" adalah karja pengarang R.L. Stevenson.
8. Negara bagian ini adalah tempat pertama didunia dimana pentjarian dan pengambilan minjak lepas pantai dilakukan.
9. Kini kebanjakan ban jang dipergunakan adalah ban jang tak berban dalam.
10. Apa hadiah jang diperolehnja dari perlombaan itu?
11. Setelah kita mengambil tindakan tegas dibidang keamanan, para geriljawan tidak dapat bergerak dengan leluasa lagi.
12. Banjak orang jang mati terpendam dalam bentjana alam baru² ini.
13. Semen termasuk bahan bangunan jang penting dalam pembuatan gedung² bertingkat².
14. Besar² begitu, anak itu belum dapat menelan pil.
15. Biasanja tikar untuk bersembahjang tak boleh dipakai untuk maksud lain.
16. Mereka telah bertekad bulat untuk melandjutkan perdjuangan mereka.
17. Dinding dan lantai rumah itu dibuat dari bambu jang dianjam.
18. Pada umumnja tanah jang dipakai dalam industri keramik ialah tanah liat.

II. Text

A. Pertambangan

Berdasarkan penjelidikan para ahli, Indonesia adalah negara ketiga didunia jang terkaja dalam hal kekajaan alamnja. Tempat pertama dan kedua setjara berturut² diduduki oleh A.S. dan U.S. Sebagian dari kekajaan alam itu berupa hasil² pertambangan.

Hingga tahun 1967 djumlah jang sesungguhnja dari barang tambang jang terpendam dibumi Indonesia belum diketahui dengan pasti dan hingga saat itu baru 10% wilajah Indonesia jang diselidiki, dari djumlah itu baru separuhnja jang diolah. Pada tahun 1967 pemerintah R.I. mengeluarkan undang² No.11/67 jang a.l. menjatakan bahwa pengusaha² asing diizinkan mengadakan pentjarian, pengolahan dan pemasaran hasil² tambang atas dasar kontrak dengan pemerintah R.I. Beberapa keleluasaan, misalnja pengurangan padjak, djuga diberikan kepada mereka sebagai perangsang untuk menanamkan modalnja di Indonesia. Wilajah Indonesia dibagi mendjadi 53 daerah pentjarian logam, jakni 15 di Sumatra, 18 di Kalimantan, 10 di Irian Barat, 8 di Sulawesi, masing² sebuah di Djawa dan Nusa Tenggara. Ternjata tindakan pemerintah ini berhasil sebab dengan seketika berpuluh² pengusaha asing menawarkan modalnja. Perlu dikemukakan bahwa hak hukum atas sumber² tambang tetap berada ditangan negara berdasarkan UUD 1945.

Hasil² tambang jang berupa logam ialah timah, bauksit, emas, perak dan nikel. Besi dan tembaga djuga terdapat disana namun belum diketahui berapa banjaknja. Hasil² tambang bukan logam jang terpenting diantaranja ialah belirang, semen, intan dan garam, sedangkan jang berupa bahan bakar ialah batu bara dan minjak tanah. Timah hitam, manggan, asbes, fosfat dan jodium djuga terdapat disana.

Sebelum perang dunia kedua Indonesia penghasil timah dunia jang kedua akan tetapi karena kekurangan biaja dan alat pengangkutan pada tahun 1967 Indonesia menduduki tempat kelima. Sebagian besar timah Indonesian terdapat dipulau² Bangka dan Belitung.

Bauksit, bahan pembuat aluminium, terdapat dipulau Bintan jang terletak antara Singapura dan Sumatra. Sajang sekali pengolahannja terpaksa dilakukan di Djepang karena pabrik sematjam itu belum ada di Indonesia.

Nikel terdapat di Sulawesi dan sedjak 1959 diusahakan dan diolah oleh maskapai tjampuran Djepang-Indonesia. Dalam tahum 1969 A.S., Belanda dan Kanada mulai menghasilkan dan mengolah nikel jang terdapat di Irian Barat.

Minjak tanah adalah barang ekspor Indonesia jang terpenting. Sedjak pertengahan 1968 pentjarian minjak tanah, baik didarat maupun lepas pantai, dipergiat dan berpuluh² maskapai minjak asing, kebanjakan dari A.S., turut dalam perlombaan mentjari harta karun ini. Semua usaha ini berdasarkan kontrak dengan perusahaan negara PERTAMINA.

Satu hal jang perlu diketahui tentang minjak tanah Indonesia ialah bahwa kadar belirangnja rendah, karena itu tidak mengotorkan udara. Akan tetapi kadar lilinnja tinggi hingga mempersukar pengangkutan dan pengolahannja. Meskipun di Indonesia terdapat 7 buah pabrik pengolahan minjak tanah, Caltex, penghasil 70% minjak Indonesia, mengirimkan hasilnja keluar negeri dalam bentuk minjak mentah.

B. Perindustrian

Karena Indonesia adalah sebuah negara pertanian, kebanjakan pabrik² jang ada adalah pabrik jang mengolah hasil pertanian. Jang termasuk industri pertanian antara lain ialah pabrik gula, teh, beras, minjak goreng, sabun, dan lain²nja. Dalam tahun dua puluhan pabrik semen dan tekstil mulai didirikan sedangkan dalam tahun tiga puluhan orang membangun pabrik² ban, tjat, kertas, sepatu dan sebagainja. Sedjak Indonesia merdeka bermatjam² pabrik baru didirikan, antara lain pabrik badja, pabrik tekstil, pabrik pupuk, dll. Karena berbagai alasan satu²nja pabrik badja itu belum dapat diselesaikan. Hingga saat ini (1973) di Indonesia belum terdapat industri mobil, jang ada hanjalah pabrik pemasangan mobil.

Selain industri besar dan ketjil, djuga kita djumpai keradjinan rumah, misalnja dalam pembuatan barang² anjaman (topi, tikar, dll.), tenunan, batik, ukiran dan pahatan, keramik, dsb. Biasanja hasilnja termasuk golongan barang

keradjinan tangan.

Kalau kita berbitjara tentang industri, sudah barang tentu kita harus berbitjara tentang sumber tenaga. Kini kebanjakan tergantung pada bahan bakar dari minjak tanah. Batu bara djuga dipakai namun djumlahnja makin menurun. Listrik sebagai sumber tenaga djuga sangat penting dan setasiun[2] pembangkit tenaga listrik jang baru harus dibangun untuk memenuhi kebutuhan itu. Baru[2] ini sebuah setasiun sematjam itu selesai dibuat di Djawa Barat setelah makan waktu lebih dari 10 tahun dan menelan biaja lebih dari $130 djuta. Sebuah sumber tenaga listrik jang utama di Sumatra ialah sungai Asahan jang airnja berasal dari danau Toba. Akan tetapi karena kekurangan biaja pembuatan setasiun itu tertunda hingga dewasa ini. Namun pemerintah bertekad untuk menambah tenaga listrik jang ada, baik listrik tenaga air maupun listrik tenaga uap, untuk memenuhi kebutuhan jang tiap hari makin bertambah.

III. Assignments

1. Batjalah naskah jang tertulis pada bagian II!
2. Siapkanlah keterangan singkat tentang isi naskah tersebut untuk saudara bitjarakan dikelas tanpa melihat buku!
3. Tulislah sebuah karangan singkat (sekurang²nja sepuluh kalimat) dengan djudul: „Industri: Untung dan Ruginja." Serahkan pada guru jang bertugas djam pertama.
4. Hafalkan kata² jang terdaftar pada bagian IV!
5. Djawablah pertanjaan² berikut ini dikelas!
   a. Apa jang saudara ketahui tentang kekajaan alam Indonesia?
   b. Sebutkan hak² jang diberikan oleh pemerintah R.I. kepada pengusaha² asing jang berusaha di Indonesia!
   c. Siapa jang memegang hak hukum atas tambang²? Apa dasarnja?
   d. Sebutkan hasil² tambang Indonesia jang berupa logam! Mana jang terpenting dan apa gunanja?
   e. Sebutkan hasil² tambang jang berupa bahan bakar!
   f. Apa keistimewaan minjak tanah Indonesia?
   g. Sebutkan sifat² industri Indonesia! Apa sebabnja?

h. Apa jang dimaksudkan dengan keradjinan rumah? Berikan tjontohnja!

i. Apa sjarat[a] untuk mendirikan industri?

IV. Vocabulary

anjam	"to plait, weave"
anjaman	"braid, basketry"
asbés	"asbestos"
ban	"tire"
fosfat	"phosphate"
harta	"wealth, riches"
harta karun	"hidden treasure"
intan	"diamond"
jodium	"iodine"
keramik	"ceramics"
leluasa	"free"
keleluasaan	"freedom"
lepas	"to come off"
lepas pantai	"off shore"
lomba	"to race, compete"
perlombaan	"competition, race, match"
manggan	"manganese"
minjak	"oil"
minjak mentah	"curde oil"
minjak tanah	"petroleum"
nikel	"nickel"
pendam	"to bury"
terpendam	"is buried"

LU 6

rangsang	"to stimulate, induce"
perangsang	"stimulation, inducement, incentive"
semén	"cement"
sungguh	"real, true, actual"
sesungguhnja	"actually"
tanah liat	"clay"
tékad	"determination"
telan	"to swallow"
menelan	"swallow (-s/-ed)"
tenun	"to weave"
tenunan	"woven material"
tikar	"mat"
timah (putih)	"tin"
timah hitam	"lead"

Lesson Unit 7

FISHERY AND ANIMAL HUSBANDRY

I. Introduction of New Materials

A. Presentation

1. Garam rasanja asin.
2. Djala ialah alat untuk menangkap ikan jang dibuat dari benang atau tali plastik.
3. Bubu ialah alat untuk menangkap ikan jang dibuat dari bambu jang dianjam.
4. Katak ialah sebangsa binatang amfibi, jakni dapat hidup didarat dan diair.
5. Udang ialah sebangsa binatang jang hidup diair, biasanja dapat dimakan.
6. Belut ialah sebangsa binatang jang hidup diair atau dilumpur, biasanja dalam lubang, dan sukar ditangkap karena litjin.
7. Tambak ialah sematjam kolam ikan jang terdapat didekat pantai.
8. Kepiting ialah sebangsa binatang jang hidup diair jang biasanja dapat dimakan.
9. Tiram dan kerang adalah sebangsa binatang jang hidup diair, kadang^{2} didalamnja terdapat mutiara.
10. Motor tempel ialah motor pada perahu jang dapat dipasang dan dilepaskan.
11. Gemar sama artinja dengan „suka."

12. Zat putih telur ialah sari makanan jang terdapat pada daging, ikan, kedelai, dll.
13. Ajam, itik, angsa, kalkun dan burung termasuk unggas.
14. Menetaskan ialah proses merubah telur mendjadi anak ajam, anak burung, dll.
15. Menjabung ajam sama artinja dengan „mengadu" ajam.
16. Djago sama artinja dengan ajam djantan.

B. Application/Practice

Terdjemahkan kalimat² ini kedalam bahasa Inggeris!

1. Orang² itu ditangkap karena bertaruh dan sebab menjabung ajam.
2. Telur dapat ditetaskan setjara alamiah dan djuga setjara buatan, jakni dengan listrik.
3. Kata djago sering dipakai dalam arti djuara atau orang jang paling kuat atau pandai dalam bidangnja.
4. Pada umumnja telur itik lebih besar dari telur ajam dan warnanja putih kebiru²an.
5. Disekitar hari „Thanksgiving" (=bersjukur), banjak kalkun disembelih.
6. Binatang apa sadja jang termasuk djenis unggas?
7. Biasanja ikan laut dipelihara ditambak sedangkan ikan air tawar dipelihara dikolam.
8. Kopaska ialah singkatan „Komando Pasukan Katak" sebuah bagian dalam angkatan laut jang terdiri dari perenang dan penjelam jang ahli.

9. Salah satu kegemaran beliau ialah mengumpulkan perangko.
10. Pendjahat jang pandai melepaskan diri dari polisi sering dinamakan „litjin seperti belut."
11. Pada umumnja bubu dipasang disawah atau disungai jang dangkal.
12. Karena ikan jang tertangkap itu besar dan kuat, djala jang dipakainja rusak.
13. Biasanja kerbau suka tinggal dilumpur waktu hari sangat panas.
14. Motor tempel itu memerlukan bensin biasa sebagai bahan bakarnja.
15. Apakah faedah zat putih telur bagi badan manusia?
16. Menurut saja ikan asin lebih enak dari daging.
17. Saja heran mengapa harga kepiting sangat mahal.
18. Engkau tidak usah menulis seluruh karangan itu, tjukup sarinja.
19. Orang jang bodoh sering disebut orang jang berkepala udang.
20. Tiram dipakai sebagai tanda perdagangan perusahaan minjak tanah „Shell".

II. Text

A. Perikanan

Seperti telah dikemukakan dalam peladjaran pertama, perbandingan wilajah perairan dan daratan Indonesia adalah 2: 1. Hal ini berarti bahwa perikanan merupakan faktor jang sangat penting dalam kehidupan ekonomi rakjat dan negara itu.

Kita dapat membedakan dua matjam perikanan di Indonesia: perikanan darat dan perikanan laut. Jang dimaksudkan dengan perikanan darat ialah pemeliharaan dan penangkapan ikan diair tawar, seperti didanau², sungai² dan kolam². Jang dimaksud dengan perikanan laut ialah segala sesuatu jang bersangkut paut dengan penangkapan ikan dilaut atau air jang asin.

A. 1. Perikanan Darat

Pemeliharaan ikan jang teratur terdapat di Djawa Barat. dan Sumatra Barat Ditempat² tersebut penduduk membuat kolam² dan memelihara berdjenis² ikan untuk diperdagangkan. Di Djawa Tengah dan Timur banjak orang memelihara ikan disawah karena kekurangan tanah jang chusus dipergunakan untuk pembuatan kolam. Ikan itu dipelihara bersamaan dengan penanaman padi ketika sawah² masih diairi.

Penangkapan ikan disungai², rawa² dan danau² biasanja dilakukan untuk mentjukupi kebutuhan pangan sehari² meskipun ada orang jang menangkap ikan sebagai kegemaran.

Alat² jang dipergunakan antara lain ialah kail, djala, bubu, dll. Selain bermatjam² ikan, penduduk djuga mentjari udang, belut, katak, dsb.

A. 2. Perikanan Laut

Sebenarnja istilah perikanan air asin lebih tepat dari perikanan laut karena bidang ini masih menjangkut pemakaian daratan sebagai tempat pemeliharaan ikan. Para nelajan djuga memelihara ikan ditambak² jang terletak sepandjang pantai disamping menangkap ikan dilaut.

Hasil² perikanan laut lebih banjak djumlahnja, selain ikan djuga terdapat bermatjam² udang, kepiting, tiram, kerang, dll. Mutiara boleh dianggap sebagai hasil perikanan meskipun usaha chusus untuk memperoleh mutiara djuga dilakukan.

Perlu dikemukakan disini bahwa perikanan laut Indonesia bersifat perikanan pantai karena pelbagai alasan. Jang pertama sebagian besar perahu nelajan adalah perahu lajar jang ketjil. Dari sedjumlah 110.000 perahu nelajan jang ada sekarang, kurang dari 1% diperlengkapi dengan motor, sebagian besar bermotor tempel. (Kira² 12 tahun jang lalu di Indonesia hanja ada 100 perahu bermotor.) Akibatnja para nelajan tak dapat berlajar lebih djauh dari pantai sebab hasil tangkapannja akan busuk waktu sampai kedarat.

Kurangnja alat pengawetan, seperti lemari es, djuga memaksa para nelajan mengeringkan hasil tangkapannja jang tidak

habis terdjual. Ikan jang dikeringkan dan digarami itu disebut ikan asin. Baik ikan asin maupun ikan air tawar adalah sumber utama zat putih telur jang terdapat dalam makanan sebagian besar rakjat Indonesia.

Pengusaha² asing dari Djepang banjak bergerak dibidang perikanan laut Indonesia, baik dalam penangkapan ikan maupun dalam pentjarian mutiara.

B. Peternakan

Hingga saat ini peternakan masih belum merupakan faktor penting dalam kehidupan ekonomi nasional, ketjuali di Nusa Tenggara. Akan tetapi kira² 70% djumlah ternak di Indonesia terdapat dipulau Djawa dan Madura.

Kebanjakan sapi dan kerbau dipelihara untuk meringankan pekerdjaan petani disawah untuk menarik badjak dan alat pertanian lainnja sedangkan kuda diternakkan chususnja untuk menarik kendaraan, baik kereta penumpang maupun gerobak. Kambing, biri² dan babi (chususnja bagi orang² jang tak beragama Islam), biasanja disembelih dan dagingnja diperdagangkan.

Peternakan unggas (ajam, itik, angsa, kalkun, dll.) setjara besar²an tidak banjak dilakukan akan tetapi pada umumnja penduduk biasa memelihara beberapa ekor ajam dengan tudjuan mendjual sebagian telurnja atau memakannja sedangkan sebagian lagi ditetaskan, jang kemudian didjualnja setelah anak ajam itu tjukup besar. Mereka jang tinggal

didekat sawah memelihara itik untuk maksud jang sama. Angsa dan kalkun lebih ketjil djumlahnja. Ajam setempat djuga disebut „ajam kampung" sedangkan ajam jang didatangkan dari luar negeri disebut „ajam negeri." Penduduk djuga memelihara ajam sabungan jakni ajam djantan atau ajam djago jang diadu.

Karena beberapa hal, orang Indonesia pada umumnja tak banjak makan daging, rata^2 8 gram sehari. Sebagai gantinja mereka mendapat zat putih telur dari ikan, tahu, tempe, katjang tanah, dll. Susupun masih merupakan minuman golongan atas dan menengah.

Usaha^2 jang dilakukan pemerintah dibidang peternakan a. l. ialah mendatangkan ternak djenis unggul dari luar negeri, memberikan bimbingan dalam memperbaiki tjara pemeliharaan ternak, dsb.

III. Assignments

1. Batjalah naskah jang tertulis pada bagian II!
2. Siapkanlah keterangan singkat tentang isi naskah tersebut untuk saudara bitjarakan dikelas tanpa melihat buku.
3. Tulislah sebuah karangan singkat (sekurang²nja 10 kalimat) tentang „Perikanan dan Peternakan di A.S. Serahkan pekerdjaan sdr pada guru jang bertugas pada djam pertama.
4. Hafalkan kata² jang terdaftar pada bagian IV!
5. Djawablah pertanjaan dibawah ini/dikelas!
   a. Terangkan mengapa perikanan penting bagi Indonesia!
   b. Sebutkan djenis perikanan dinegara itu! Apa bedanja?
   c. Kenapa penduduk Djateng dan Djatim memelihara ikan disawah²?
   d. Apa tudjuan penangkapan ikan pada umumnja?
   e. Sebutkan beberapa djenis alat penangkap ikan!
   f. Sebutkan hasil² tangkapannja, baik diair tawar maupun dilaut!
   g. Bagaimana sifat perikanan laut Indonesia? Apa sebabnja?
   h. Pada umumnja, untuk apa mutiara?
   i. Bagaimana sifat peternakan di Indonesia?

j. Sebutkan djenis dan gunanja binatang^2 ternak!

k. Apa sumber utama zat putih telur orang Indonesia?

l. Bantuan pemerintah kepada penduduk berupa apa?

LU 7

IV. Vocabulary

amfibi	"amphibious"
angsa	"goose, swan"
asin	"salty"
belut	"eel"
bubu	"fish trap"
djago	"rooster, champion"
gemar	"to be fond of"
kegemaran	"hobby, favorite"
itik	"duck"
kalkun	"turkey"
katak	"frog"
kepiting	"crab"
kerang	"shell, oyster, clam"
sabung	"to fight cocks"
sari	"essence"
tambak	"fish pond"
tèmpèl	"to attach, affix"
motor tèmpèl	"outboard motor"
tetas	"to hatch"
menetaskan	"hatch (es/ed) eggs"
tiram	"oyster"
udang	"shrimp, lobster"
zat	"substance, matter"
zat putih telur	"protein, albumen"

Lesson Unit 8

POPULATION PROBLEM AND CONTROL

I. Introduction of New Materials

A. Presentation

1. Konon sama artinja dengan „katanja" atau „menurut kata orang."
2. Pelik sama artinja dengan „sulit."
3. Seimbang berarti „sama beratnja atau keadaannja."
4. Gawat sama artinja dengan „mendesak" atau „berbahaja."
5. Segan artinja tidak begitu suka/senang melakukan sesuatu.
6. Teguh artinja kuat, erat atau tidak mudah berganti.
7. Redjeki ialah sematjam keuntungan, hadiah atau pemberian jang dianggap orang datang dari Tuhan.
8. Mengganggu artinja tidak membiarkan seseorang atau sesuatu berada dalam ketenangan atau ketenteraman; menggugat artinja menuntut seseorang melalui saluran hukum. Tak dapat diganggu gugat artinja sama dengan mutlak.
9. Chalajak artinja kelompok orang; chalajak ramai artinja orang banjak atau umum.
10. Atjapkali sama artinja dengan sering (kali) atau kerapkali.
11. Tjeramah ialah sematjam pidato jang diutjapkan dimuka umum.

12. Berbondong² artinja berkelompok dan dalam djumlah besar.
13. Arus ialah aliran air atau listrik.
14. Deras artinja tjepat dan biasanja dipakai untuk arus air atau tjurah hudjan.

B. Application/Practice

Terdjemahkan kalimat² ini kedalam bahasa Inggeris!

1. Konon dia sudah beristeri dan punja beberapa orang anak akan tetapi perkawinannja berachir dengan pertjeraian.
2. Karena derasnja air hudjan jang turun, maka pajung jang kupakai untuk melindungi diri rusak.
3. Bagaimana peliknja sekalipun soal itu, mereka dapat mengatasinja.
4. Djangan segan² bertanja sebab menurut pepatah „Malu bertanja, sesat didjalan."
5. Kita harus mengimbangi setiap kegiatan fihak lawan supaja kita tak dapat dikalahkan.
6. Bersatu kita teguh, bertjerai kita djatuh.
7. Biasanja orang mendjadi gugup waktu berbitjara dimuka chalajak ramai.
8. Kemerdekaan adalah hak tiap² orang jang tak dapat diganggu gugat.
9. Penduduk daerah itu berbondong² mengungsi kedaerah jang lebih aman.

10. Arus sungai itu begitu deras hingga kami tak dapat menjeberangi sungai itu.
11. Tjeramah[2] tentang faedahnja keluarga berentjana diberikan oleh tenaga[2] ahli dari Departemen Kesehatan.
12. Karena kedaan bertambah gawat, pemerintah mengumumkan berlakunja djam malam.
13. Pada pintu masuk kekebun binatang itu tertulis „Dilarang mengganggu binatang!"
14. Konon orang jang punja banjak anak banjak djuga redjekinja.
15. Siswa itu telah diperingatkan oleh gurunja namun peringatan itu tak pernah diperhatikan olehnja.
16. Menurut hemat saja, harus terdapat keseimbangan antara anggaran belandja dalam negeri dan luar negeri.
17. Kini pemerintah harus mentjurahkan perhatian pada soal[2] dalam negeri.
18. Atjapkali bantuan jang dimaksudkan untuk para korban bentjana alam djatuh ketangan fihak jang tak berhak.

II. Text

A. Masaalah Penduduk

Indonesia, seperti halnja dengan negeri lainnja, dewasa ini menghadapi pelbagai masaalah penduduk. Konon Indonesia berpenduduk 125 djuta orang (1973) dan diperkirakan negeri ini dapat menampung sedjumlah 250 djuta penduduk. Karena itu tidak masuk akal kalau kita berkata bahwa negeri itu menghadapi soal penduduk karena wilajahnja tjukup luas untuk menampung penduduk negeri itu sekarang. Namun soal penduduk adalah masaalah jang pelik, jang tidak selalu dapat dipetjahkan dengan angka² sadja.

1. Kepadatan Penduduk

Salah satu sebab timbulnja masaalah penduduk ialah bahwa tidak terdapat keseimbangan antara luasnja daerah dengan djumlahnja penduduk. Pulau Djawa dan Madura jang terpadat penduduknja, sedang Kalimantan adalah jang terdjarang. Karena kesedjahteraan dan taraf hidup bersangkut paut dengan kepadatan penduduk, maka dapatlah dimengerti mengapa pulau Djawa dan Madura menghadapi masaalah jang tergawat.

Kepadatan penduduk di Djawa disebabkan oleh faktor² sedjarah, politik, sosial, ekonomi, dll. Sedjak dulu pulau Djawa mendjadi pusat pemerintahan, baik dalam zaman Hindu, Islam, Belanda, Djepang maupun setelah merdeka. Akibatnja kegiatan² diberbagai bidang dipusatkan disana. Pulau Djawa adalah pulau jang subur hingga orang segan pindah kedaerah

lain jang djarang penduduknja. Selain itu banjak orang jang berpegang teguh pada pepatah „Hudjan emas dinegeri orang, hudjan batu dinegeri sendiri, lebih baik dinegeri sendiri.

2. Angka Kelahiran Jang Tinggi

Angka kelahiran di Indonesia termasuk salah satu jang tertinggi, melebihi Tiongkok dan India. Dalam tahun 1962 angka kelahiran itu ditaksir kira² 4,3% sedangkan angka kematian hanjalah 2,14%. Dengan bertambah baiknja fasilitas² kesehatan, angka kematian akan lebih menurun lagi sedangkan angka kelahiran paling tidak sama, kalau tidak meningkat.

Usaha membatasi kelahiran di Indonesia tidak mudah karena diantara penduduk terdapat kepertjajaan bahwa tiap² anak jang lahir membawa redjeki sendiri. Belum lagi keberatan² jang diadjukan oleh golongan agama dan mereka jang ingin mempertahankan adat istiadat jang memganggap soal seks sebagai soal pribadi jang tak dapat diganggu gugat jang tak lajak dibitjarakan dimuka chalajak ramai. Kebidjaksanaan pemerintah diwaktu jang lalupun seolah² mengandjurkan agar orang mempunjai banjak anak sebab makin banjak anaknja, makin besar tundjangan jang diterimanja.

3. Perpindahan Penduduk

Masaalah kepadatan penduduk erat hubungannja dengan perpindahan penduduk. Karena banjak orang jang tak mau pindah kedaerah lain dengan alasan bahwa dia dilahirkan dan dibesarkan ditempat itu seperti halnja dengan orang tuanja, maka

kepadatan penduduk tempat itu akan bertambah. Biasanja hal ini terdjadi diantara pemilik tanah atau petani jang mengolah tanahnja setjara turun temurun. Keengganan mereka untuk pindah djuga sering disebabkan oleh tachjul, misalnja, kepertjajaan bahwa kepindahan itu tak disetudjui oleh roh jang menguasai tempat tinggalnja. Hal ini mungkin dianggap lutju oleh sementara orang, akan tetapi kepertjajaan sematjam ini masih terdapat didaerah² jang terpentjil dan bagi jang bersangkutan bukanlah sesuatu jang harus ditertawakan.

Karena mata pentjarian didesa makin lama makin berkurang, maka penduduk desa berbondong² pindah kekota dengan harapan mendapat sumber penghasilan disana. Mula² keadaan tidak mengetjewakan, akan tetapi karena arus pindahnja penduduk bertambah deras sedangkan djumlah mata pentjarian lebih lambat pertambahannja hingga seolah² mereka memindahkan masaalah penduduk dari desa kekota.

B. Pemetjahan Masaalah Penduduk

Masaalah kepadatan penduduk pulau Djawa bukanlah soal jang hanja dihadapi pemerintah R.I., melainkan djuga oleh pemerintah Hindia Belanda. Dalam abad ke-18 penduduk pulau itu hanja berdjumlah 3 djuta, pada awal abad ke-20 mendjadi 20 djuta dan dalam tahun 1930, ketika diadakan tjatjah djiwa jang pertama, djumlah itu meningkat mendjadi 47,7 djuta. Tjatjah djiwa jang pertama kalinja sedjak kemerdekaan (1961) menundjukkan bahwa djumlah penduduk Djawa adalah 63 djuta,

sedangkan kini (1973) djumlahnja ditaksir 75 djuta padahal luas daratan Djawa hanjalah 7% dari luas seluruh daratan Indonesia.

1. Transmigrasi

Salah satu djalan keluar untuk mengatasi soal kepadatan penduduk ialah transmigrasi, jakni pemindahan penduduk Djawa jang padat kepulau² lain jang djarang penduduknja. Tjara ini membutuhkan biaja jang besar dan persiapan jang matang dan atjapkali menimbulkan berbagai soal. Selain itu pemindahan ini harus dilakukan setjara tjepat dan teratur, sebab kalau tidak tak akan seimbang dengan ketjepatan kenaikan penduduk.

2. Pembatasan Kelahiran

Djalan lain jang ditempuh oleh pemerintah untuk mengatasi soal kepadatan penduduk ialah dengan djalan membatasi kelahiran. Misalnja, tjeramah² tentang pentingnja dan tjaranja mengatur kelahiran dilakukan dengan giat dan perkumpulan keluarga berentjana didirikan dimana². Akan tetapi dalam bidang inipun pemerintah terbentur pada bermatjam² rintangan, antara lain dari golongan adat dan agama. Pengetahuan masjarakat tentang soal² kesehatan dan kedokteran sangat terbatas hingga pemerintah memerlukan kesabaran dalam hal ini.

3. Industrialisasi

Industrialisasi merupakan salah satu djalan untuk mengatasi soal kependudukan. Akan tetapi industri[2] jang menambah djumlah lapangan pekerdjaan bagi penduduk harus dibangun didaerah luar Djawa agar supaja penduduk Djawa tertarik untuk meninggalkan daerah asalnja. Perpindahan penduduk setjara sukarela akan lebih menguntungkan. Bagaimana giatnja sekalipun, pemerintah tak akan berhasil dalam usahanja tanpa bantuan masjarakat. Karena itu kesadaran rakjat akan soal ini sangat dibutuhkan. Namun demikian pemerintah harus memberikan perangsang kepada penduduk pulau Djawa untuk pindah kepulau lainnja demi masa depan mereka.

LU 8

III. Assignments

1. Batjalah naskah jang tertulis pada bagian II!
2. Siapkanlah keterangan singkat tentang isi naskah tersebut untuk saudara bitjarakan dikelas tanpa melihat buku.
3. Tulislah sebuah karangan singkat jang terdiri dari sekurang²nja sepuluh kalimat tentang salah satu kepala karangan dibawah ini:
   a. Pembatasan kelahiran: sebab² dan akibat²nja.
   b. Pembatasan masuknja imigran untuk mengurangi masaalah penduduk.
   c. Industrialisasi dan kepadatan penduduk.
4. Hafalkan kata² jang terdaftar pada bagian IV!
5. Djawablah pertanjaan dibawah ini dikelas!
   a. Apakah jang saudara ketahui tentang djumlah penduduk Indonesia sekarang dan kemampuan negeri itu untuk menampung djumlah tersebut?
   b. Bagaimana kepadatan penduduk pulau Djawa dan Madura dibandingkan dengan pulau² lainnja?
   c. Sebutkan beberapa faktor jang mengakibatkan keadaan ini!
   d. Apa jang saudara ketahui tentang angka kelahiran rata² di Indonesia?
   e. Apakah hubungan antara tachjul dan kepadatan penduduk?

f. Pada umumnja apa jang menjebabkan penduduk desa pindah kekota?

g. Sebutkan faedah transmigrasi untuk mengatasi soal penduduk! Apa segi² negatifnja?

h. Kenapa pembatasan penduduk sukar dilakukan di Indonesia?

i. Apa untung ruginja industrialisasi untuk memetjahkan masaalah penduduk?

j. Sebutkan tjara lain untuk mengatasi soal ini!

LU 8

IV. Vocabulary

arus	"current, stream"
atjapkali	"frequent(ly)"
bondong	"throng, crowd"
berbondong^2	"in throngs"
chalajak ramai	"the public"
deras	"swift"
ganggu	"to disturb, harass, tease"
gawat	"critical, acute, serious"
gugat	"to charge, file legal action against someone"
tak dapat diganggu gugat	"inalienable"
imbang	"to balance"
seimbang	"balanced, commensurate"
keseimbangan	"balance, equilibrium"
konon	"they say, it is said that"
pelik	"complex, complicated"
redjeki	"good fortune, blessing"
segan	"reluctant, hesitant"
teguh	"firm, consistent"
tjeramah	"public lecture"
tjurah	"raindrop"
turun	"to descend"
turun temurun	"hereditary, from generation to generation"

CUMULATIVE WORD LIST

ada (I,4)
  adapun (3)
alang² (2)
amfibi (7)
angsa (7)
anjam (6)
  anjaman (6)
antara (4)
  perantara (4)
  bahasa perantara (4)
apit (1)
  diapit (1)
arung (3)
  mengarungi (3)
arus (8)
asbés (6)
asin (7)
atjapkali (8)
badak (2)
bagai (4)
  berbagai (4)
  pelbagai (4)
bakau (2)
ban (6)
banding (IX, 69)
  berbanding terbalik (2)
belah (2)
  belahan bumi (2)
belantara (2)
belut (7)
bimbing (5)
  membimbing(5)
bola (VII, 56)
  bola dunia (1)
bondong (8)
  berbondong² (8)
bubu (7)
budjur (1)
  membudjur (1)
chalajak (8)
  chalajak ramai (8)
chas (2)
chatulistiwa (2)
damar (5)
dapat ("able") (II, 13)
  dapat dilajari (2)
dapat ("get") (IV, 26)
  pendapatan (5)
deras (8)
djago (7)
djalar (5)
  ubi djalar (5)
djasa (1)
djasmani (VII, 56)
  djasmaniah (4)
djatah (5)
djati (5)
édar (2)
  perédaran (2)
embara (4)
  mengembara (4)
fosfat (6)
gadjah (2)
gado² (4)
gandum (5)
ganggu (8)
  diganggu gugat (8)
garis (IV, 31)
  garis balik matahari (2)
gawat (8)
gemar (7)
  kegemaran (7)
gerobak (3)
gugat (8)
gugus (1)
  gugusan (1)
hajat (1)
  ilmu hajat (1)
halus (5)
hambat (1)
  menghambat (1)
harta (IV, 47)
  harta karun (6)
imbang (8)
  kesembangan (8)
intan (6)
itik (7)
jodium (6)

CUMULATIVE WORD LIST

kaju (VI, 48)
  kaju besi (5)
kalkun (7)
katak (7)
katjang (5)
  katjang tanah (5)
kawah (2)
kedelai (5)
kelapa (5)
  kelapa sawit (5)
kenang (1)
  mengenangkan (1)
kepiting (7)
kepundan (2)
keramik (6)
kerang (7)
keriting (4)
kétjap (5)
kina (5)
kisar (4)
  berkisar (4)
konon (8)
kue (5)
lahar (2)
langganan (3)
leluasa (6)
  keleluasaan (6)
lepas (IV, 32)
  lepas pantai (6)
lintang (1)
  melintang (1)
lomba (6)
  perlombaan (6)
lubuk (4)
lumpur (2)
lurus (4)
manggan (6)
merpati (3)
minjak (VI, 42)
  minjak mentah (6)
  minjak tanah (6)
modal (3)
mukim (4)
  bermukim (4)
mutlak (3)
nikel (6)
nikmat (3)
  menikmati (3)
pada (3)
  memadai (3)
pala (5)
pelik (8)
pentjil (3)
  terpentjil (3)
perintji (1)
  perintjian (1)
pertjaja (1)
  mempertjajakan (1)
pil (5)
pisang (5)
pribadi (3)
punggah (3)
  memunggah (3)
pupuk (5)
ramping (4)
rangsang (6)
  perangsang (6)
ras (4)
redjeki (8)
réklame (3)
rochani (4)
rotan (5)
sabung (7)
  menjabung (7)
samudera (1)
sangkut (XII, 90)
  sangkut paut (4)
sari (7)
sawo (4)
  sawo matang (4)
sedih (3)
  menjedihkan (3)
segan (8)
semata^2 (4)
semén (6)
semut (2)
serangga (2)
sudah barang tentu (3)
sungguh (6)
  sesungguhnja (6)
susun (1)
  menjusun (1)
tahu (5)
taksir (1)
  taksiran

CUMULATIVE WORD LIST

tambak (7)
tanah (7)
  tanah liat (7)
tanduk (5)
teduh (1)
teguh (8)
tékad (6)
telan (6)
  menelan (6)
tempat (3)
  setempat (3)
témpé (5)
témpél (7)
  motor témpél (7)
tenun (6)
tepung (5)
terdjal (3)
terigu (5)
tetas (7)
  menetaskan (7)
tikar (6)
timah (6)
  timah hitam (6)
tiram (7)
tjenderawasih (2)
tjengkih (5)
tjeramah (8)
tjurah (8)
tubuh (4)
turun (V, 7)
  turun temurun (8)
uap (2)
udang (7)
unggul (5)
unik (2)
zat (7)
  zat putih telur (7)